



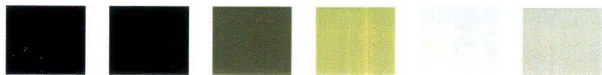
KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

PERIODE
SEPTEMBER
2021



TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN
2021



KATA PENGANTAR

Laporan Telaahan Isu Pertanian disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan September 2021, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari media cetak maupun online yang telah dimonitor melalui kegiatan Monitoring Pemberitaan Pertanian selama kurun waktu 1-30 September 2021. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah Tata Kelola Industri Jagung.

Pada awal periode pantauan, terdapat dorongan narasi tentang upaya diversifikasi pangan melalui optimalisasi produksi jagung dalam negeri. Isu melonjak dengan adanya kritik dari peternak yang meminta Presiden untuk menekan harga jagung yang telah melambung tinggi. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Menteri Perdagangan M Lutfi ditugaskan oleh Presiden Joko Widodo untuk menyelesaikan persoalan pakan jagung dari peternak. Pada akhir periode pantauan, terlihat perkembangan kinerja dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dengan kegiatan tanam jagung, panen raya jagung, dan ketersediaan serta stok jagung dalam kondisi tercukupi.

Jakarta, September 2021

**Biro Hubungan Masyarakat
dan Informasi Publik**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan	5
1.3. Metode Telaahan	5

II. TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. 1 SEPTEMBER 2021	6
2.2. 2 SEPTEMBER 2021	8
2.3. 3-6 SEPTEMBER 2021	10
2.4. 7 SEPTEMBER 2021	12
2.5. 8 SEPTEMBER 2021	14
2.6. 9 SEPTEMBER 2021	16
2.7. 10-13 SEPTEMBER 2021	18
2.8. 14 SEPTEMBER 2021	20
2.9. 15 SEPTEMBER 2021	22
2.10. 16 SEPTEMBER 2021	24
2.11. 17 SEPTEMBER 2021	26
2.12. 18-20 SEPTEMBER 2021	28
2.13. 21 SEPTEMBER 2021	30
2.14. 22 SEPTEMBER 2021	32



2.15. 23 SEPTEMBER 2021	34
2.16. 24 SEPTEMBER 2021	36
2.17. 25-27 SEPTEMBER 2021	38
2.18. 28 SEPTEMBER 2021	40
2.19. 29 SEPTEMBER 2021	42
2.20. 30 SEPTEMBER 2021	44

III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

3.1. Media Online	46
3.2. Media Cetak	47
3.3. Simpulan	48

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di Lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "*Public knowledge*", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah Lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2. Tujuan

- Monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- Menelusuri isu negatif yang dapat berkembang menjadi krisis.
- Mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

1.3. Metode Telaahan

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang diangkat di media massa, baik cetak maupun online. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam media massa yang telah termonitor melalui kegiatan **Monitoring Pemberitaan Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren Isu Pertanian sebagai berikut:

- Telaahan Tren Isu Harian
 - Rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan “**Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**” melalui proses coding.
 - Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
 - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung 5W dan 1H (*what, who, where, when, why* dan *how*) selanjutnya dirumuskan.
 - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat diagram “Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan”.
- Telaahan Tren Isu Bulanan
 - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka.
 - Menyusun simpulan telaahan tren isu.

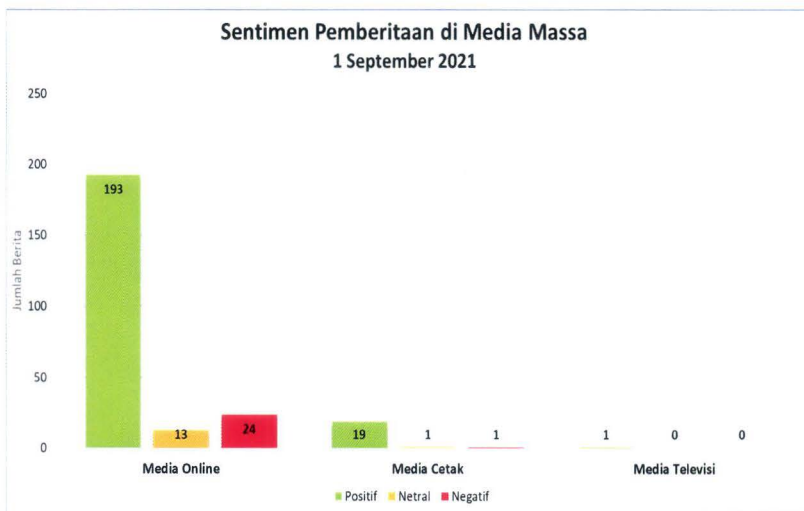


TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. 1 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 230 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat total 25 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

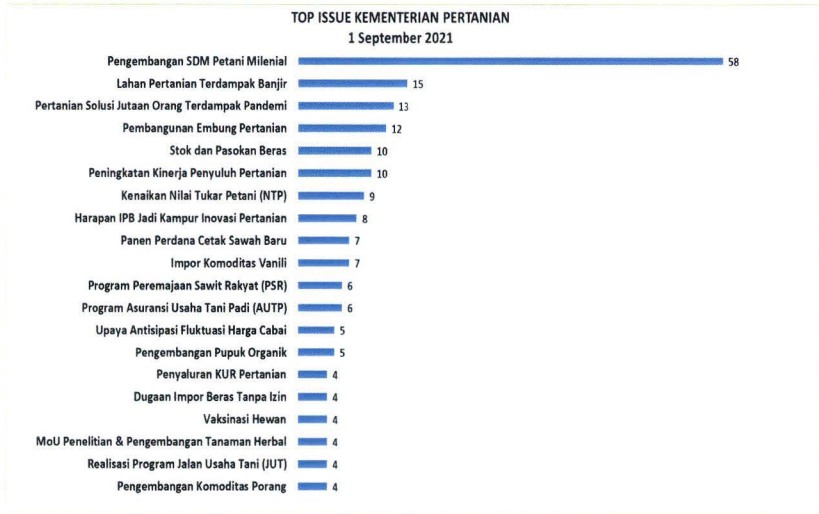
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 1 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan dari sektor BPPSDMP yang secara umum berbicara mengenai Pengembangan SDM Petani Milenial. Wakil Ketua DPR Rachmat Gobel mendorong pemangku kebijakan membangun ekosistem pertanian yang ramah pada generasi muda. Sebab, tak sedikit milenial yang tertarik menjadi petani. Disisi lain, Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi juga mengajak kaum milenial untuk tidak ragu menjadi petani yang memanfaatkan teknologi dan melakukan sistem pertanian yang modern. Wakil Menteri Pertanian menegaskan bahwa petani modern saat ini sudah banyak yang menggunakan teknologi dan inovasi dalam sistem pertaniannya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Guru Besar IPB, Profesor Hermanto Siregar, mengatakan bahwa sektor pertanian sejauh ini merupakan sektor penyelamat bagi jutaan orang yang kehilangan lapangan pekerjaan. Apalagi menurut dia, angka pengangguran sampai tahun 2021 ini kurang lebih mencapai 11,4 persen. Berkaitan dengan hal ini, Hermanto mengatakan bahwa dukungan pemerintah terhadap pengelolaan petani muda perlu didorong secara serius. Terutama dalam menghadapi gelombang petani tua yang semakin menurun.

Pembangunan Embung Pertanian oleh Coca-Cola System di Gunung Kidul dan oleh Kementerian Pertanian sendiri di Nabire mendapat atensi yang cukup tinggi di media. Untuk menjamin ketersediaan pasokan air, Kementerian Pertanian merealisasikan pembangunan embung untuk Kelompok Tani



Trans Suakarsa Mandiri di Desa Kali Semen, Kecamatan Nabire Barat, Kabupaten Nabire, Papua. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan, air merupakan kebutuhan mendasar yang keberadaannya tak bisa dihindarkan. Air amat penting bagi petani dalam mengembangkan budidaya pertanian mereka.

Media juga menginformasikan jika stok dan pasokan beras di berbagai daerah dalam kondisi aman. Di Sumatera Utara misalnya, Perum Bulog Sumatera Utara memastikan stok beras untuk daerah itu memadai hingga akhir tahun 2021 atau 9.982 ton. Dengan stok yang mencukupi, maka bukan hanya kebutuhan beras di tengah masyarakat yang terjaga, tetapi juga harga jual beras bisa terjaga kestabilannya.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

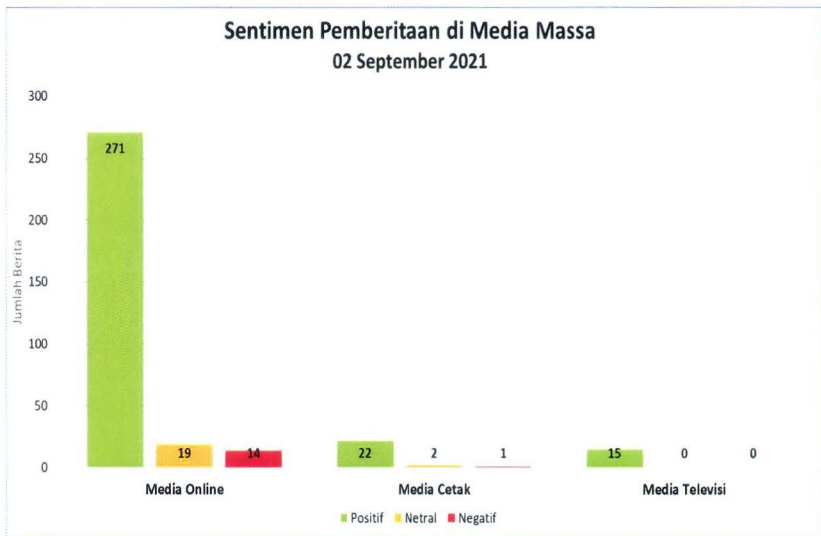
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 230 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat total 25 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 1 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan dari sektor BPPSDMP yang secara umum berbicara mengenai Pengembangan SDM Petani Milenial.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.2. 2 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 2 September 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 304 berita di media online dan 15 berita di media televisi. Terdapat total 15 berita negatif yang tersebar di media online.



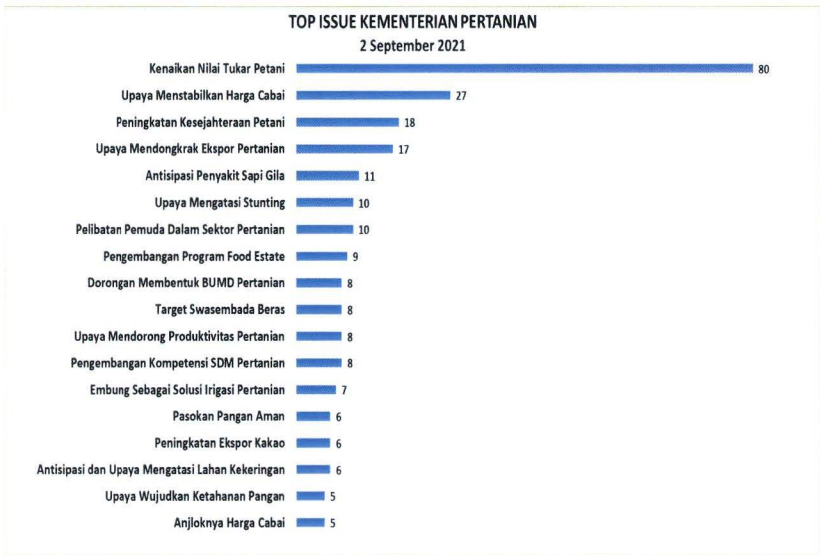
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 2 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP). Kenaikan Nilai Tukar Petani dipengaruhi salah satunya oleh kenaikan harga gabah petani pada Bulan Agustus 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data bahwa pada bulan Agustus 2021 harga gabah di tingkat petani baik gabah kering panen dan gabah kering giling secara month to month (m-t-m) meningkat. Kenaikan harga gabah di tingkat petani ini kemudian diikuti oleh kenaikan nilai tukar petani (NTP) dan nilai tukar usaha pertanian (NTUP). Secara keseluruhan, NTP pada bulan Agustus 2021 mencapai 104,68 atau meningkat 1,16% dari bulan sebelumnya. Sementara NTUP juga mengalami kenaikan, mencapai 104,80 atau meningkat 1,00% dari bulan sebelumnya.

Sejumlah media mengaitkan kenaikan nilai tukar petani (NTP) dan nilai tukar usaha pertanian (NTUP) dengan Peningkatan Kesejahteraan Petani. Media menyoroti pernyataan peneliti Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia (LPEM UI) Riyanto yang menilai bahwa kesejahteraan petani perlahan tapi pasti mulai mengalami peningkatan seiring kenaikan NTP dan NTUP. Riyanto mengatakan, kenaikan NTP dan NTUP tak lepas dari kinerja jajaran Kementerian Pertanian yang terus meningkatkan indeks pertanaman, melakukan perluasan areal tanam, menyalurkan benih unggul, memfasilitasi pupuk subsidi, dan membuka akses KUR.



Pada periode ini, perbincangan tentang anjloknya harga cabai kembali mendapatkan atensi besar dari berbagai media. Terkait hal ini, Kementerian Pertanian disebut telah melakukan Upaya Menstabilkan Harga Cabai. Kementerian Pertanian disebut telah mengantisipasi penurunan harga cabai, salah satunya dengan menyerap langsung cabai petani. Media ramai mengutip pernyataan Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura Bambang Sugiharto yang mengatakan bahwa sejumlah strategi yang dilakukan Kementerian Pertanian ialah melakukan penyerapan langsung kepada petani di sejumlah daerah. Kementerian Pertanian juga menggandeng kementerian atau lembaga lain untuk ikut menyerap cabai bagi para ASN masing-masing. Se jauh ini, Kementerian Pertanian telah bekerja sama dengan Kejaksaan Agung, BNI, dan Polri dalam membantu serapan cabai petani.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

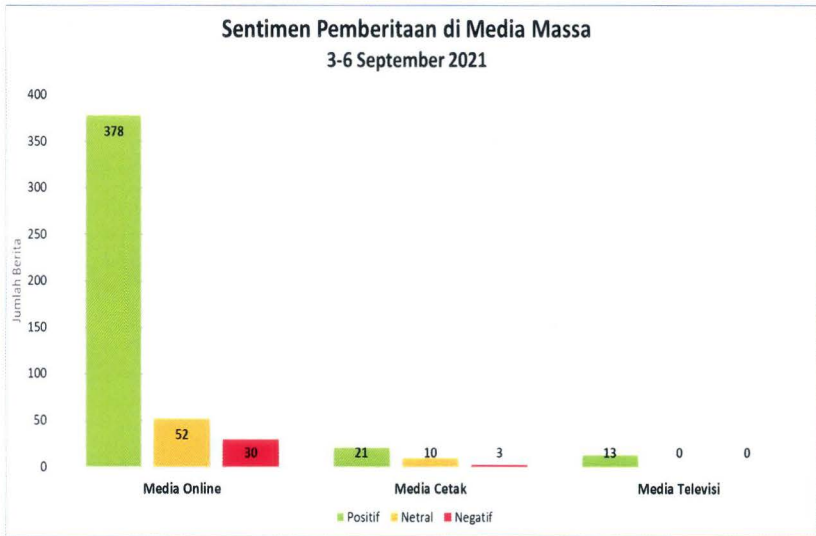
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 2 September 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 304 berita di media online dan 15 berita di media televisi. Terdapat total 15 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 2 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP). Kenaikan Nilai Tukar Pertanian dipengaruhi salah satunya oleh kenaikan harga gabah petani pada Bulan Agustus 2021.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.3. 3-6 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3-6 September 2021, terdapat 34 berita di media cetak, 460 berita di media online dan 13 berita di media televisi. Terdapat total 33 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 3 - 6 September 2021 didominasi oleh berita kunjungan Menteri Pertanian di Papua. Dominasi utama seputar Menteri Pertanian Komitmen Optimalisasi RMU. Hal ini tidak terlepas dari Petani Milenial yakni Serka Ardian Manulang adalah salah satu personel Korem 174/ATW memulai inovasinya mengembangkan RMU/*Rice Milling Unit* membantu mengatasi masalah pengeringan hasil panen padi di SP3 Tanah Miring, Merauke, Papua. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam kunjungannya saat meninjau RMU menyampaikan apresiasi atas inovasi tersebut. Menteri Pertanian berkomitmen untuk membantu optimalisasi RMU dan berharap dapat meningkatkan kualitasnya.

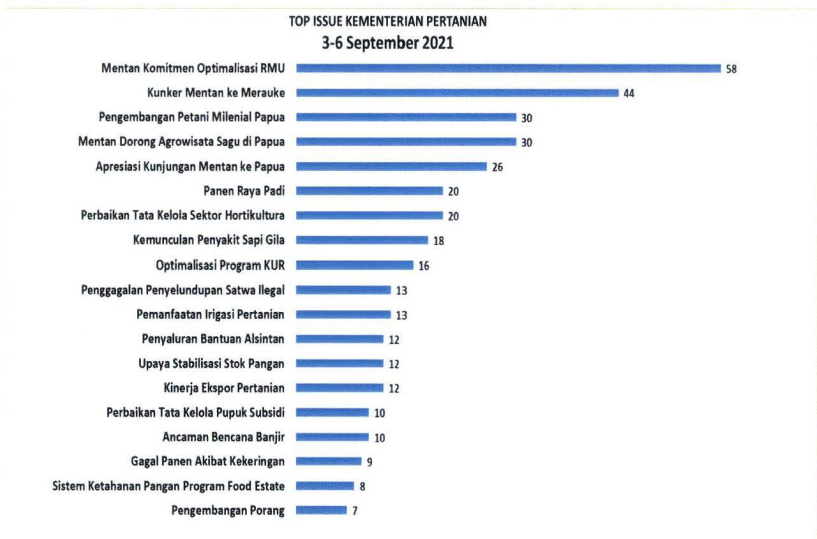
Selanjutnya, isu seputar Kunker Menteri Pertanian ke Merauke yang didorong oleh narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menyalurkan bantuan Kementerian Pertanian untuk sektor pertanian 2021 dengan senilai Rp 19,43 miliar di selah panen raya padi yang di Kabupaten Merauke. Bantuan pertanian tersebut berupa benih padi hibrida sawah, padi biofortifikasi, kedelai dan benih jagung serta bantuan benih bawang merah, cabai rawait, dan benih sawi hijau. Menteri Pertanian mendorong adanya penambahan kuota pupuk bersubsidi, RMU Modern, dan diversifikasi komoditas.



Sedangkan narasi tentang Pengembangan Petani Milenial Papua berkaitan dengan narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong Provinsi Papua untuk mencetak lebih banyak SDM pertanian yang siap menjadi wirausahawan muda untuk memperkuat pertanian maju, mandiri, dan modern. Menteri Pertanian mengajak masyarakat Papua untuk bercocok tanam memaksimalkan potensi daerahnya.

Kemudian narasi tentang Menteri Pertanian Dorong Agrowisata Sagu di Papua berkaitan dengan narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendorong lahan hutan sagu menjadi kawasan agrowisata di Sorong untuk mewujudkan pertanian yang maju. Selain itu, guna mendukung tercapainya kedaulatan pangan di Papua Barat.

Selain itu, terdapat narasi tentang Apresiasi Kunjungan Menteri Pertanian ke Papua yang berasal dari Wakil Ketua I Komite I DPD RI, Filep Wamafma yang mengapresiasi upaya Kementerian Pertanian dalam melakukan pembangunan pertanian dari wilayah ujung Indonesia, bagian Papua. Filep mendukung dan mengapresiasi berbagai program petani milenial dari Kementerian Pertanian.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

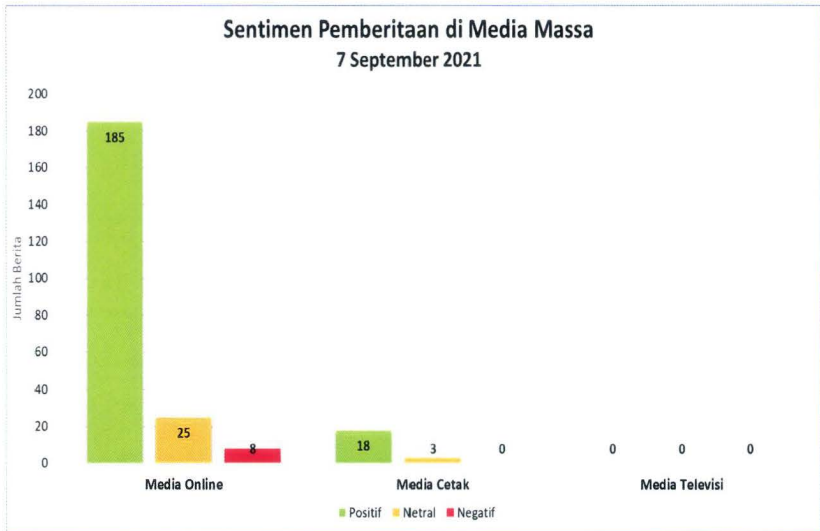
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3-6 September 2021, terdapat 34 berita di media cetak, 460 berita di media online dan 13 berita di media televisi. Terdapat total 33 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan periode 3 - 6 September 2021 didominasi oleh berita kunjungan Menteri Pertanian di Papua. Dominasi utama seputar Menteri Pertanian Komitmen Optimalisasi RMU.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.4. 7 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 7 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 218 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat total 8 berita negatif yang tersebar di media online.



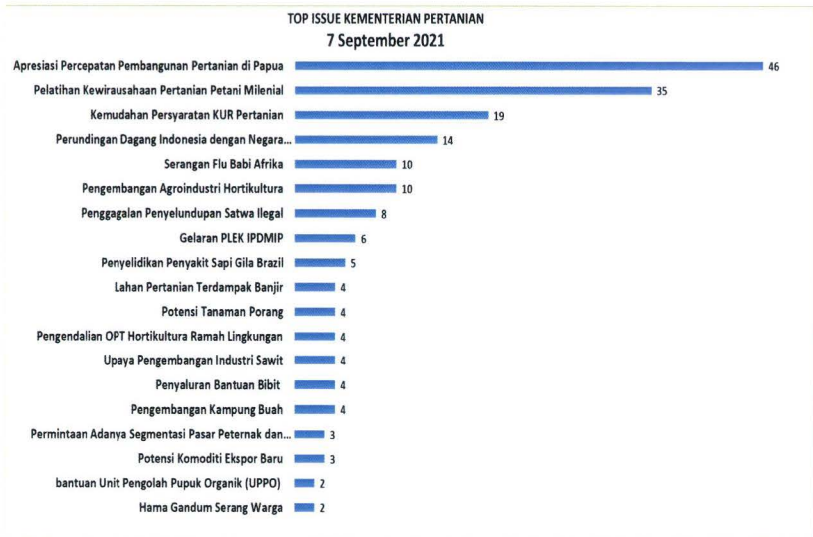
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 6 – 7 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait isu Apresiasi DPR kepada Kementerian Pertanian terkait pembangunan pertanian di Papua. Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi NasDem, Sulaeman Hamzah mengatakan pertanian di Papua saat ini sudah semakin maju, terutama setelah mendapat bantuan dan pendampingan yang intensif seperti pembentukan dan penguatan petani milenial serta bantuan berbagai alat mesin pertanian.

Media memberi ruang bagi pemberitaan terkait Pelatihan Kewirausahaan Pertanian Petani Milenial. Materi pelatihan mengarahkan DPM/DPA berwirausaha, materinya wirausaha bisnis dan pemasaran produk olahan, dan untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) menggandeng Himpunan Bank Milik Negara (Himbara).

Presiden RI, Joko Widodo memastikan bahwa pemerintah akan mempermudah persyaratan program KUR pertanian untuk meningkatkan nilai tambah pasca panen seperti dalam pengadaan rice milk unit (RMU). Sementara itu Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan bahwa program KUR merupakan bentuk perhatian negara terhadap nasib petani agar lebih sejahtera.

Kementerian Pertanian menyatakan masih mempelajari soal temuan penyakit sapi gila di dua negara bagian Brasil. Pasalnya, Indonesia saat ini tengah membuka keran impor daging sapi beku asal Brasil yang dilakukan melalui PT. Berdikari. Merespons hal tersebut, PT. Berdikari mengaku bahwa sapi yang diimpor pihaknya bebas dari penyakit sapi gila.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

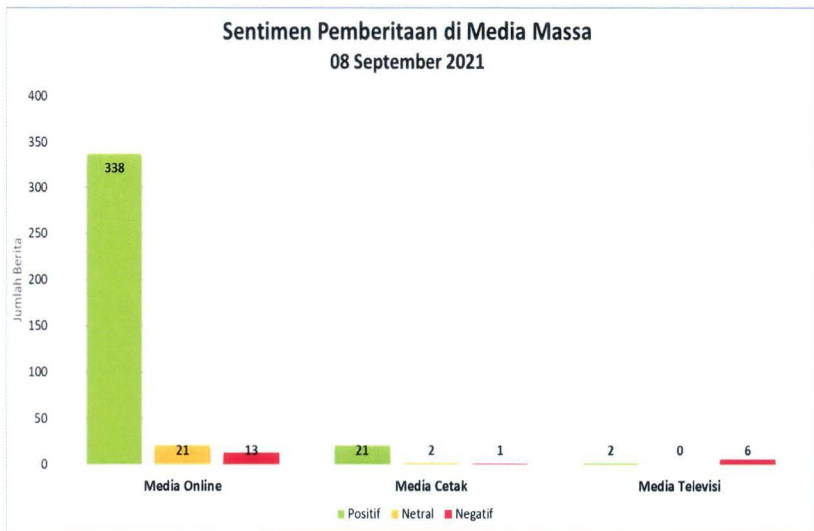
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 7 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 218 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat total 8 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 6 – 7 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait isu Apresiasi DPR kepada Kementerian Pertanian terkait pembangunan pertanian di Papua.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.5. 8 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 8 September 2021, terdapat 24 berita di media cetak, 372 berita di media online dan 8 berita di media televisi. Terdapat total 14 berita negatif yang tersebar di media online.



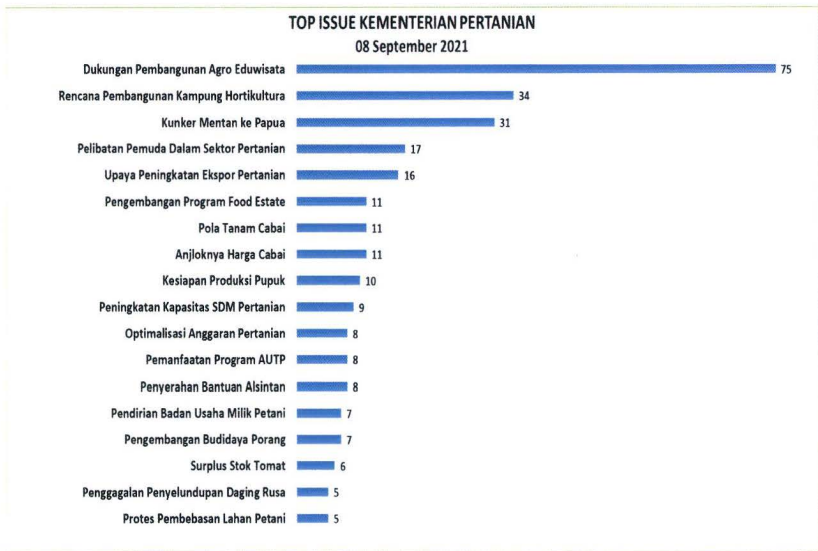
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 8 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Dukungan Pembangunan Agro Eduwisata. Kementerian Pertanian disebut menjadi pihak yang mendukung pembangunan Lido World Garden yang direncanakan akan menjadi agrowisata edukasi terbesar di Asia Tenggara. Kementerian Pertanian akan ikut mengisi kawasan tersebut dengan hasil riset dan inovasi pengembangan pertanian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan)

Rencana Pembangunan Kampung Hortikultura menjadi topik selanjutnya yang mendapatkan atensi tinggi dari media. 2.358 Kampung Hortikultura yang akan dibangun oleh Ditjen Hortikultura Kementerian Pertanian ini disebut akan menjadi yang terbesar di Indonesia karena tersebar secara merata di seluruh Indonesia. Program tersebut masuk dalam kegiatan utama Ditjen Hortikultura untuk Tahun Anggaran (TA) 2022. Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian, Prihasto Setyanto mengatakan dalam pembentukan kampung hortikultura ini, nantinya pemerintah juga akan memberikan satu paket bantuan, lengkap dengan infrastruktur dan moda operasional seperti mobil angkut roda tiga untuk mempermudah pengambilan barang. Terkait hal ini, anggota Komisi IV DPR RI Yohanis Fransiskus Lema mendukung semua program Kementerian Pertanian dalam membangun sektor pertanian yang lebih baik.



Topik selanjutnya yang mendapatkan atensi cukup besar dari media adalah Kunjungan Kerja Menteri Pertanian ke Papua. Kunjungan Syahrul Yasin Limpo ke Provinsi Papua mendapat sambutan baik dari Staf Khusus Presiden RI, Billy Mambrasar. Menurutnya, kunjungan tersebut adalah bukti bahwa negara hadir di semua provinsi dan berkomitmen membangun sektor pertanian secara merata dan berkelanjutan. Dalam kunjungan kerjanya di Provinsi Papua, Menteri Pertanian meninjau panen raya yang dilakukan petani di Kabupaten Merauke dan menyalurkan bantuan sebesar Rp19,43 miliar untuk pertanian Papua. Berkaitan dengan hal ini, Kementerian Pertanian disebut tengah menyiapkan Dana Alokasi Khusus fisik sebesar Rp2,2 triliun pada 2022 untuk program pembangunan pertanian di daerah. Pembangunan ini akan difokuskan pada peningkatan produksi cadangan pangan dan peningkatan nilai tambah produk pertanian.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

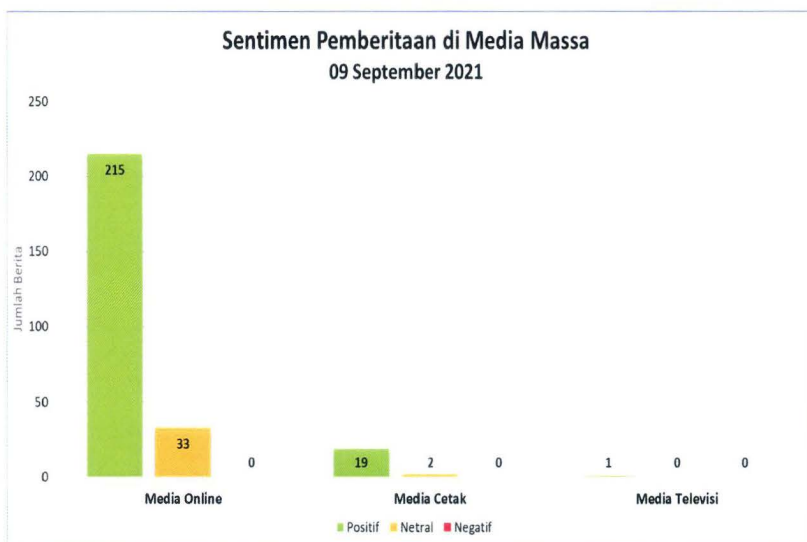
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 8 September 2021, terdapat 24 berita di media cetak, 372 berita di media online dan 8 berita di media televisi. Terdapat total 14 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 8 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Dukungan Pembangunan Agro Eduwisata. Kementerian Pertanian disebut menjadi pihak yang mendukung pembangunan Lido World Garden yang direncanakan akan menjadi agrowisata edukasi terbesar di Asia Tenggara.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.6. 9 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 9 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 248 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Tidak terdapat berita negatif yang tersebar pada pemberitaan hari ini.



Top Isu

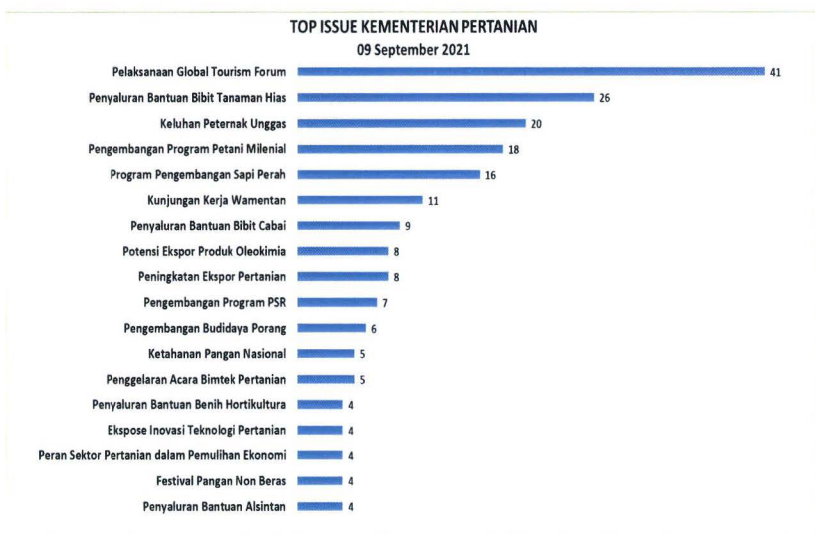
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 09 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Pelaksanaan Global Tourism Forum. Indonesia Tourism Forum (ITF) menyatakan kepercayaan masyarakat internasional terhadap Indonesia sebagai destinasi wisata yang aman masih kuat. Menurut Chairman ITF, Sapta Nirwandar, mengatakan Indonesia terpilih sebagai tuan rumah Annual Meeting Global Tourism Forum (GTF) 2021 yang akan digelar di Jakarta pada 15-16 September 2021. Kegiatan Global Tourism Forum (GTF) 2021 bertajuk "Leaders Summit Asia" melibatkan 101 narasumber internasional serta didukung Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Pertanian, Kementerian Luar Negeri dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta asosiasi industri pariwisata.

Penyaluran Bantuan Bibit Tanaman Hias menjadi topik selanjutnya yang mendapatkan atensi tinggi dari media. Kementerian Pertanian memberikan hibah benih sumber untuk program perbanyak benih sumber 3 jenis tanaman hias, yaitu krisan, anggrek, dan impatiens. Menteri Pertanian Syahril Yasin Limpo optimistis hasil pertanian tanaman hias asal Indonesia bisa mendunia, karena pengembangan akan digencarkan litbang agar bunga asal Indonesia makin populer di negara lain baik Amerika dan Eropa. Di mana dengan bunga atau kembang akan menundukkan dunia karena

keberadaan bunga asal Indonesia yang menyebar di seluruh dunia. Dua jenis bunga yang diberi nama Menteri Pertanian adalah Mojang Timo dan Gincu Perempuan.

Topik selanjutnya yang mendapatkan atensi cukup besar dari media adalah Pengembangan Program Petani Milenial. Momen kunjungan Menteri Pertanian ini dengan agenda penyerahan bantuan program utamadan penyerahan KUR dari Himbara dan Jasindo serta Penandatanganan MoU antara petani milenial dengan mitra usaha dan perbankan. Pemerintah menargetkan ada 2,5 juta petani milenial dalam lima tahun. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendorong terus berkembang di daerah. Di mana targetnya dalam lima tahun dapat mencetak sebanyak 2,5 juta orang petani milenial atau petani muda.

Program Pengembangan Sapi Perah juga mendapatkan atensi dari media, Agus Sunanto mengatakan Kementerian Pertanian Republik Indonesia akan segera mendatangkan 200 ekor sapi perah di Kabupaten Gowa yang ditargetkan pada November mendatang. Program ini merupakan Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Sapi Perah yang merupakan program Kementerian Pertanian RI di Kabupaten Gowa.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

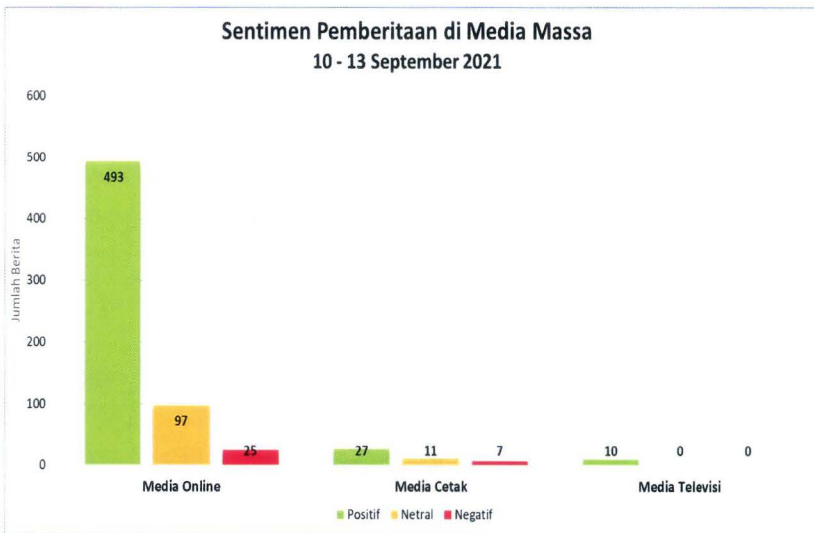
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 9 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 248 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Tidak terdapat berita negatif yang tersebar di pada pemberitaan hari ini.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 09 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Pelaksanaan Global Tourism Forum. Indonesia Tourism Forum (ITF) menyatakan kepercayaan masyarakat internasional terhadap Indonesia sebagai destinasi wisata yang aman masih kuat.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.7. 10-13 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 10-13 September 2021, terdapat 45 berita di media cetak, 615 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 32 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 10 - 13 September 2021 didominasi oleh berita kunjungan Menteri Pertanian di Papua. Dominasi utama seputar Penghargaan Abdi Bakti Tani 2021. Hal ini tidak terlepas dari Wakil Presiden RI, Maruf Amin yang mengapresiasi capaian dan kinerja sektor pertanian Indonesia yang terus mengalami kemajuan dan peningkatan produksi. Narasi tersebut muncul pada acara bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam Penganugerahan Abdi Bakti Tani 2021 yang diselenggarakan secara luring di Istana Wapres Jakarta, Senin (13/9/2021).

Selanjutnya, isu seputar Menteri Pertanian Targetkan Swasembada Pupuk yang didorong oleh narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang melakukan kunjungan ke PT Pupuk Kalimantan Timur (Kaltim) guna memastikan stok dan meningkatkan kapasitas serta kualitas pupuk untuk peningkatan produktivitas komoditas pertanian, Jumat (10/9). Menteri Pertanian SYAHRUL YASIN LIMPO menekankan peranan penting industri pupuk khususnya PT Pupuk Kaltim untuk bangsa bisa tumbuh dan tangguh dengan mewujudkan kemajuan sektor pertanian.

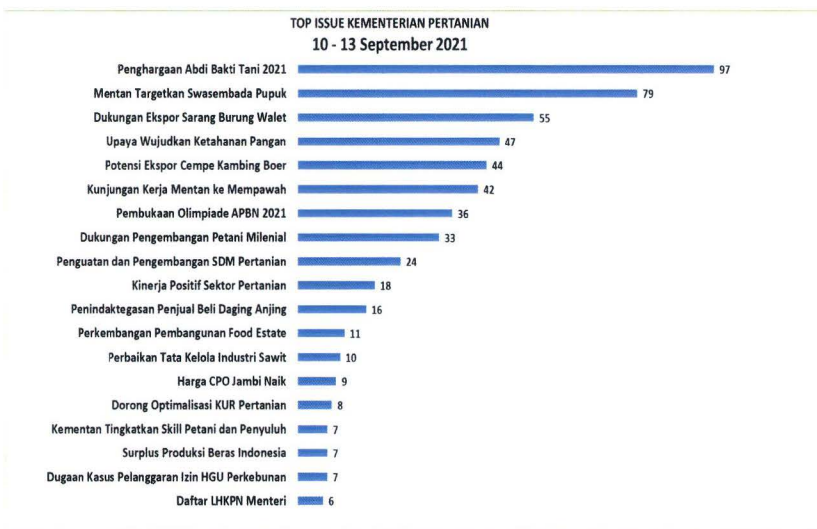
Sedangkan narasi tentang Dukungan Ekspor Sarang Burung Walet berkaitan dengan narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong anak muda di Kalimantan Barat untuk



mengembangkan komoditas sarang burung walet. Hal itu disampaikan saat melakukan kunjungan kerja ke PT Borneo Walet Lestari, di Jalan Wan Sagaf, Pontianak, Sabtu (11/9) sore.

Kemudian narasi tentang Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan berkaitan dengan narasi dari beberapa pihak dalam mendorong realisasi ketahanan pangan dalam negeri. Dorongan narasi berkaitan dengan jaminan ketersediaan stok pangan yang aman.

Selain itu, terdapat narasi tentang Potensi Ekspor Cempe Kambing Boer yang berasal dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mengatakan bahwa Kalimantan Utara selama ini memiliki lahan subur dan potensi ekspor yang cukup besar. Menteri Pertanian meninjau kegiatan panen Cempe Kambing Boer usia 4 bulan di Bulungan Mandiri Farm, Kalimantan Utara. Pemantauan meliputi proses peranakan sampai dengan proses penjualan.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

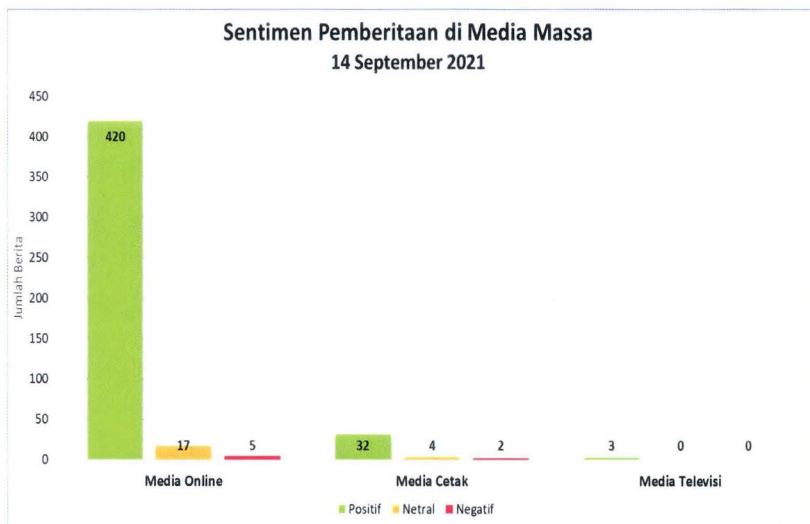
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 10-13 September 2021, terdapat 45 berita di media cetak, 615 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 32 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan periode 10 - 13 September 2021 didominasi oleh berita kunjungan Menteri Pertanian di Papua. Dominasi utama seputar Penghargaan Abdi Bakti Tani 2021. Hal ini tidak terlepas dari Wakil Presiden RI, Maruf Amin yang mengapresiasi capaian dan kinerja sektor pertanian Indonesia yang terus mengalami kemajuan dan peningkatan produksi.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.8. 14 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 14 September 2021, terdapat 38 berita di media cetak, 442 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 7 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

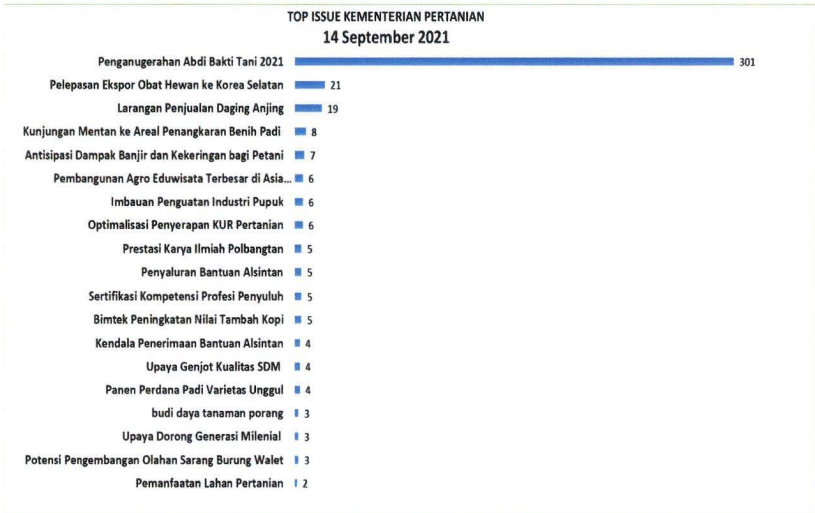
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 14 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait pelaksanaan Penganugerahan Abdi Bakti Tani 2021 di Istana Presiden oleh Kementerian Pertanian. Beberapa daerah mendapatkan penghargaan Bidang Pertanian 2021 untuk kategori peningkatan produktivitas provinsi dan kabupaten tertinggi. Dalam kesempatan ini, Wakil Presiden (Wapres) Indonesia, Maruf Amin, mengapresiasi capaian dan kinerja sektor pertanian Indonesia yang terus mengalami kemajuan dan peningkatan produksi.

Selain itu, isu terkait Pelepasan Ekspor Obat Hewan ke Korea Selatan menjadi sorotan media. Kementerian Pertanian dikabarkan melepas ekspor produk obat hewan (Nutrifat Ca-84) sebanyak 28 Ton dengan nilai USD 254.800 atau sekitar 3,6 Milyar Rupiah. Untuk itu, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Nasrullah memberikan apresiasi kepada PT. Nutricell Pacifik yang terus berupaya memproduksi produk yang berstandar internasional di tengah masa pandemi covid-19 ini.

Isu selanjutnya yang menjadi perhatian media adalah kunjungan Menteri Pertanian ke di sejumlah lokasi pertanian di Mempawah. Dalam kesempatan itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengapresiasi upaya peningkatan hasil pertanian, yang dilakukan pemerintah Kabupaten Mempawah.



Selain itu, Menteri Pertanian mendorong Bupati Mempawah, untuk segera mengekspor hasil pertanian, tanpa harus menunggu pelabuhan internasional beroperasi.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

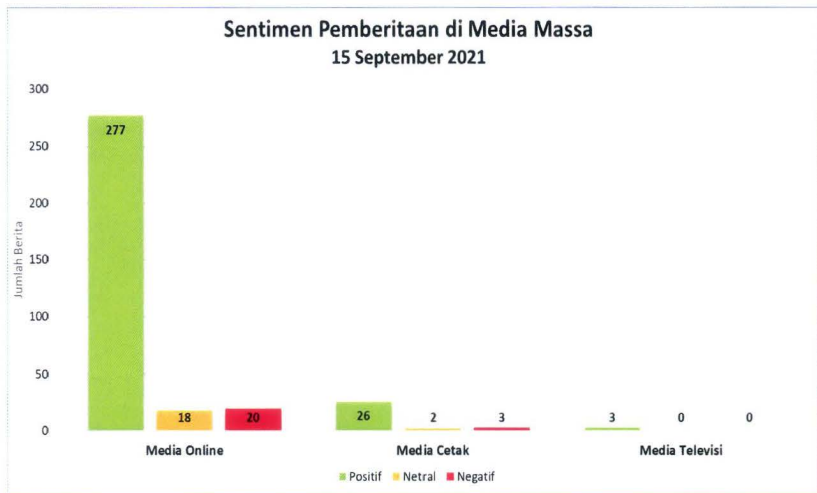
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 14 September 2021, terdapat 38 berita di media cetak, 442 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 7 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 14 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait pelaksanaan Penganugerahan Abdi Bakti Tani 2021 di Istana Presiden oleh Kementerian Pertanian. Beberapa daerah mendapatkan penghargaan Bidang Pertanian 2021 untuk kategori peningkatan produktivitas provinsi dan kabupaten tertinggi.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.9. 15 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 15 September 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 315 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 23 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

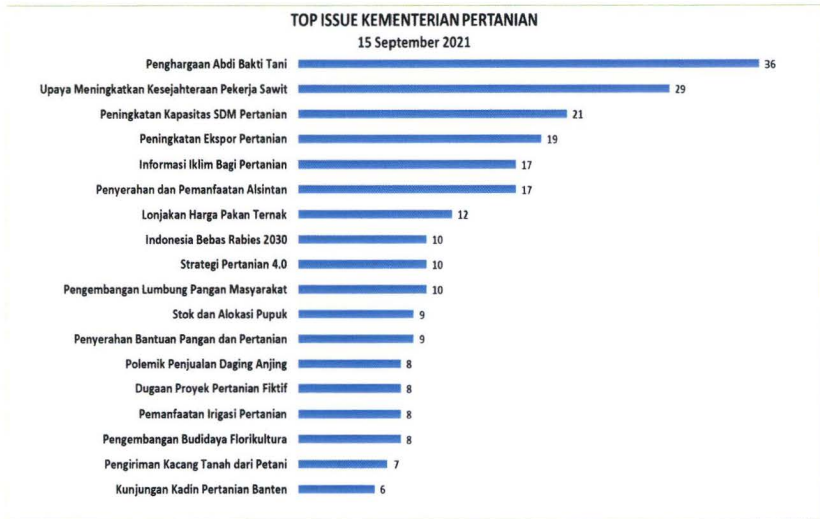
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 15 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait penyerahan Penghargaan Abdi Bakti Tani 2021 yang diserahkan oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin beserta Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Istana Wakil Presiden pada Senin, 13 September lalu. Media lebih banyak menyoroti sudut pandang para pemimpin pemerintah daerah baik Gubernur maupun Bupati yang mendapatkan penghargaan tersebut. Pemberitaan yang mendapat cukup banyak atensi media adalah penerimaan penghargaan oleh Bupati Deli Serdang. Selain itu, penerimaan penghargaan oleh Gubernur Banten, Sulawesi Utara, Sumatera Selatan, serta Bupati Semarang dan kepala daerah lainnya juga mendapatkan sejumlah atensi media. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi pemerintah pusat atas kinerja pemerintah daerah yang telah berkontribusi dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan bagi 237 Juta penduduk Indonesia dan meningkatkan ekspor produk pertanian. Pemberian penghargaan ini juga merupakan rangkaian peringatan Hari Tani Nasional Tahun 2021 yang jatuh pada tanggal 24 September 2021.

Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Sawit menjadi topik non-inisiatif yang mendapatkan atensi tinggi dari media. Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PHI-Jamsos) Kementerian Ketenagakerjaan, Indah Anggoro Putri mengatakan sektor kelapa sawit merupakan salah satu sektor industri yang berperan penting terhadap perekonomian



Indonesia. Untuk itu, Kemnaker terus mengupayakan terwujudnya hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan di sektor kelapa sawit guna meningkatkan kesejahteraan pekerja di sektor tersebut.

Topik selanjutnya yang mendapatkan atensi cukup besar dari media adalah Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian. Salah satu upaya yang dilakukan terkait hal ini adalah pelaksanaan pelatihan tematik budidaya padi. Bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian Kawedanan, kegiatan pelatihan tematik budidaya padi diikuti oleh 32 petani komoditas padi berasal dari 18 kecamatan di Kabupaten Magetan, dibuka oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magetan, Uswatul Chasanah, dan telah diselenggarakan selama 3 hari pelaksanaan pada 9-11 September lalu.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

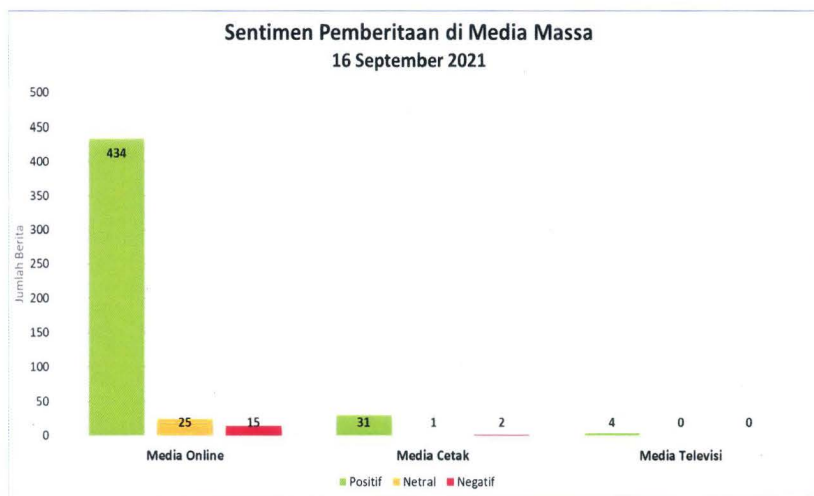
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 15 September 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 315 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 23 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 15 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait penyerahan Penghargaan Abdi Bakti Tani 2021 yang diserahkan oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin beserta Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Istana Wakil Presiden pada Senin, 13 September lalu. Media lebih banyak menyoroti sudut pandang para pemimpin pemerintah daerah baik Gubernur maupun Bupati yang mendapatkan penghargaan tersebut.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.10. 16 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 16 September 2021, terdapat 34 berita di media cetak, 474 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Terdapat 17 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 16 September 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Pertemuan Presiden dengan Peternak Ayam. Hal ini tidak terlepas dari Peternak asal Blitar, Suroto yang bertemu Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Jakarta. Selain itu, mereka yang diundang Jokowi yakni Ketua Pinsar Petelur Nasional Yudianto Yosgiarso, Ketua Koperasi Putera Blitar Sukarman, Ketua Paguyuban Peternak Rakyat Nasional (PPRN) Rofi Yasifun. Presiden Jokowi didampingi oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, dan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi.

Selanjutnya, isu seputar Upaya Stabilisasi Harga Jagung yang didorong oleh narasi dari Presiden yang telah menginstruksikan Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan agar segera menyelesaikan masalah yang dihadapi para peternak dengan menyediakan harga pakan ternak yang terjangkau. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan bahwa perintahnya terkait langkah cepat dalam pemenuhan kebutuhan jagung khususnya di tiga tempat yang bersoal Klaten, Blitar, dan Lampung supaya bisa tertangani dengan harga yang sangat normatif. Selain itu, pemerintah juga menyediakan opsi untuk memberikan subsidi pada tiga daerah sentra peternakan.

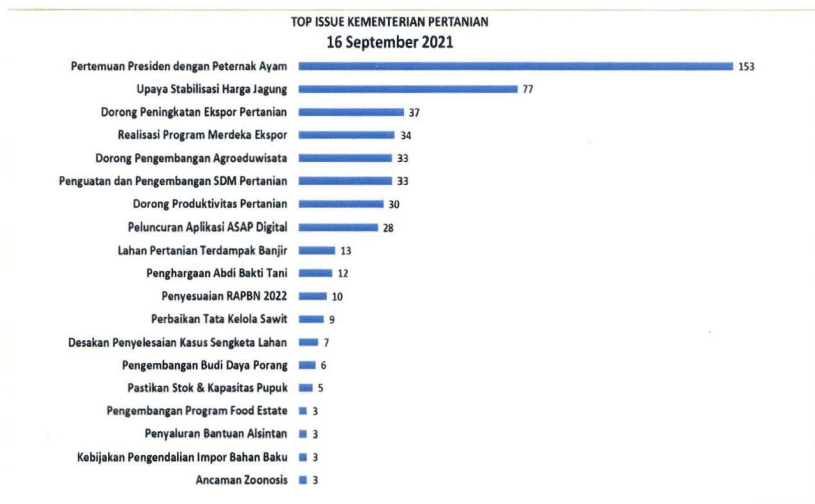
Sedangkan narasi tentang Dorong Peningkatan Ekspor Pertanian berkaitan dengan narasi dari Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Suwandi yang menindak lanjuti arahan Menteri



Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk kita menggenjot ekspor. Khususnya peluang pasar ekspor beras premium. Oleh karena itu, Kementerian Pertanian mendukung penuh upaya pengembangan produksi mulai dari sisi budidaya sampai dengan akses pasar.

Kemudian narasi tentang Realisasi Program Merdeka Ekspor berkaitan dengan narasi dari keberhasilan program Merdeka Ekspor yang diinisiasi oleh Kementerian Pertanian. Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kuntoro Boga Andri mengatakan bahwa pemerintah terus menguatkan komitmennya dalam menjaga kenaikan ekspor melalui program jangka panjang Geratiks ataupun dalam bentuk konsolidasi Merdeka Ekspor.

Selain itu, terdapat narasi tentang Dorong Pengembangan Agroeduwisata yang berasal dari Kementerian Pertanian dalam melakukan optimalisasi potensi hutan sagu di Papua Barat. Kemudian, terdapat narasi dari Wakil Presiden Ma'ruf Amin dalam meningkatkan literasi dalam wisata halal.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

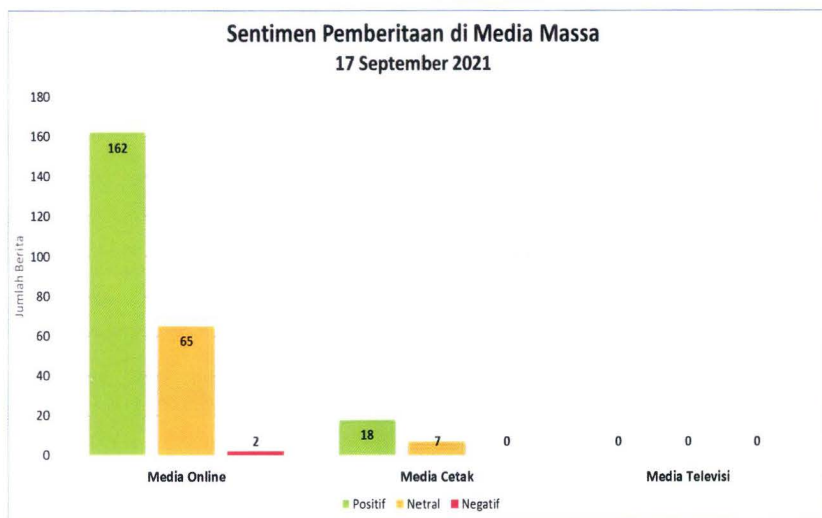
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 16 September 2021, terdapat 34 berita di media cetak, 474 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Terdapat 17 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan periode 16 September 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Pertemuan Presiden dengan Peternak Ayam. Hal ini tidak terlepas dari Peternak asal Blitar, Suroto yang bertemu Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Jakarta.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.11. 17 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 17 September 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 229 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 17 September 2021 didominasi oleh berita masih seputar Pertemuan Presiden dengan Peternak. Presiden Joko Widodo memerintahkan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Menteri Perdagangan Muhamad Lutfi untuk menurunkan harga jagung pakan menjadi Rp4.500 per kg pada pekan ini. Menteri Pertanian mengatakan penurunan harga menjadi Rp4.500 per kg khususnya dilakukan di Klaten, Blitar, dan Lampung. Diketahui, harga normal jagung pakan sebesar Rp4.500 per kg, tapi kini harganya melambung hingga Rp6.000 per kg.

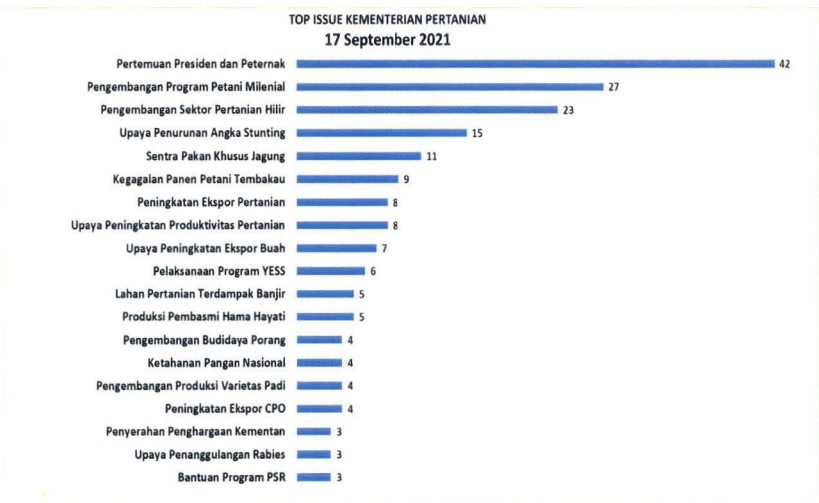
Selanjutnya, isu seputar Program Pengembangan Petani Milenial yang didorong oleh narasi dari Presiden sangat kosen mengenai regenerasi usia petani muda. Karena itu, Presiden Jokowi pun meminta agar Kementerian Pertanian segera menstimulasi agar kaum milenial tertarik dengan sektor pangan. Wakil Menteri Pertanian RI, Harvick Hasnul berjanji dalam setiap rangkaian kunjungan kerja (kunker)-nya ke berbagai daerah, tak akan bersifat seremonial. Hal ini disampaikan Wakil Menteri Pertanian saat mengunjungi Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (BALITTRI) di Parungkuda, Sukabumi.

Sedangkan narasi tentang Pengembangan Sektor Pertanian Hilir yang dilaksanakan di Pemkab Tabanan dibawah pimpinan Bupati Dr. I Komang Gede Sanjaya akan fokus kembangkan sektor pertanian hilir melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian dengan menambah



pengetahuan dan keahlian bagi para Penyuluh Pertanian dan Petani itu sendiri. Program Bupati Tabanan tersebut mendapat dukungan dan apresiasi dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI dan Kepala BPPSDM Dedi Nursyamsi menyatakan siap membantu Program Pemkab Tabanan.

Media juga menyoroti Upaya Pemerintah Penurunan Angka Stunting, Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian didorong untuk menjadi upaya menekan angka stunting di Indonesia. Kepala BKP Sarwo Edhy mengatakan pihaknya terus melakukan berbagai upaya peningkatan produksi pangan, menguatkan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat, serta melakukan pengayaan nilai gizi sumber pangan untuk meningkatkan ketersediaan pangan, melaksanakan stabilisasi pasokan dan distribusi pangan serta mendorong peningkatan konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

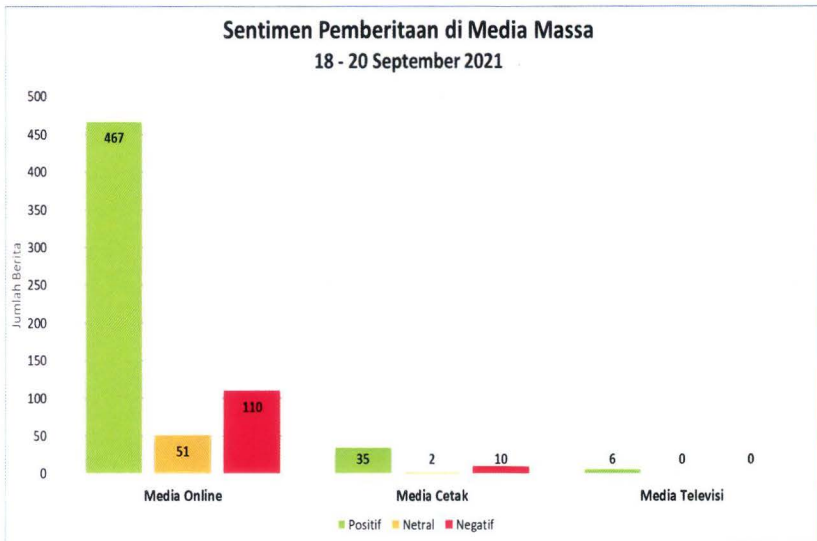
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 17 September 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 229 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan periode 17 September 2021 didominasi oleh berita masih seputar Pertemuan Presiden dengan Peternak. Presiden Joko Widodo memerintahkan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Menteri Perdagangan Muhamad Lutfi untuk menurunkan harga jagung pakan menjadi Rp4. 500 per kg pada pekan ini.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.12. 18-20 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 18-20 September 2021, terdapat 47 berita di media cetak, 628 berita di media online dan 6 berita di media televisi. Terdapat 120 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 18 - 20 September 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Penguatan dan Pengembangan SDM Pertanian. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang mendorong kapasitas dan kapabilitas SDM sektor pertanian. Salah satunya berasal dari Kepala BPPSDMP Kementerian Pertanian, Dedi Nursyamsi, yang menyampaikan pelaksanaan CSA SIMURP di BPPSDMP merupakan bagian kegiatan utama Pengembangan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. Selain itu, terpantau adanya penguatan kinerja vokasi dalam meningkatkan kualitas SDM Pertanian.

Selanjutnya, isu seputar Polemik Harga Jagung yang didorong oleh narasi dari Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan, Ono Suroyo yang meminta Menteri Perdagangan dan Menteri Pertanian segera mengeksekusi arahan Presiden Jokowi untuk menurunkan harga jagung menjadi Rp 4.500/kg. Selain itu, terdapat replikasi pemberitaan terkait protes dan pertemuan Suroto dengan Presiden terkait harga jagung.

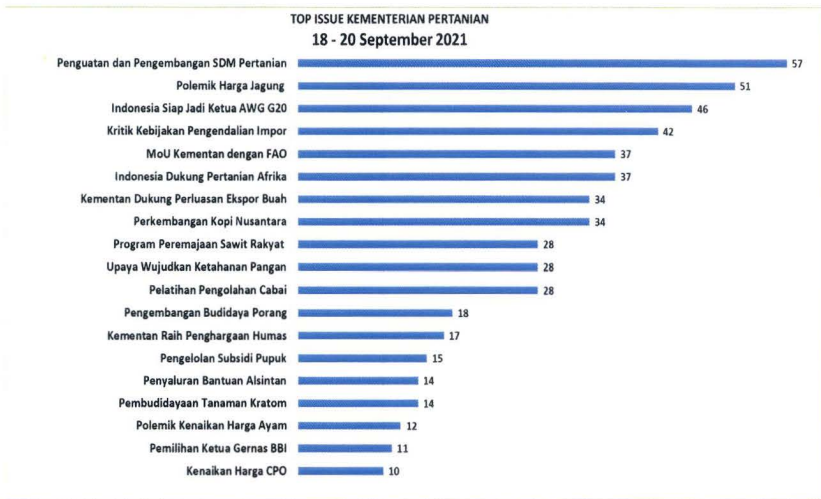
Sedangkan narasi tentang Indonesia Siap Jadi Ketua AWG 2020 berkaitan dengan narasi dari Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo yang menyampaikan kesiapan Indonesia menjadi ketua Kelompok Kerja Pertanian (Agriculture Working Group/ AWK) G20 pada 2022. Menteri Pertanian berharap



keberadaan G20 dapat mendorong perdagangan pangan dan pertanian yang terbuka, adil dan transparan untuk memastikan akses pangan bagi masyarakat dunia.

Kemudian narasi tentang Kritik Kebijakan Pengendalian Impor berkaitan dengan narasi dari Ketua DPD RI AA LaNyalla Mahmud Mattalitti yang menilai kebijakan impor seperti yang diminta para peternak ayam petelur bukan solusi untuk menekan harga jagung, karena mengganggu serapan jagung lokal. Di sisi lain, terdapat narasi dari Perhimpunan Petani Nelayan Seluruh Indonesia (PPNSI) yang mengkritisi kebijakan impor beberapa komoditas yang dilakukan pemerintah secara besar-besaran hingga periode awal tahun ini.

Selain itu, terdapat narasi tentang MoU Kementerian Pertanian dengan FAO yang berasal dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang melangsungkan pertemuan dengan Dirjen FAO) Qu Dongyu di sela-sela rangkaian pertemuan Menteri Pertanian dengan negara G20. Menteri Pertanian SYAHRUL YASIN LIMPO menerangkan bahwa kesepakatan tersebut merupakan wujud komitmen Indonesia di sektor pertanian untuk turut membangun ketahanan pangan global.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

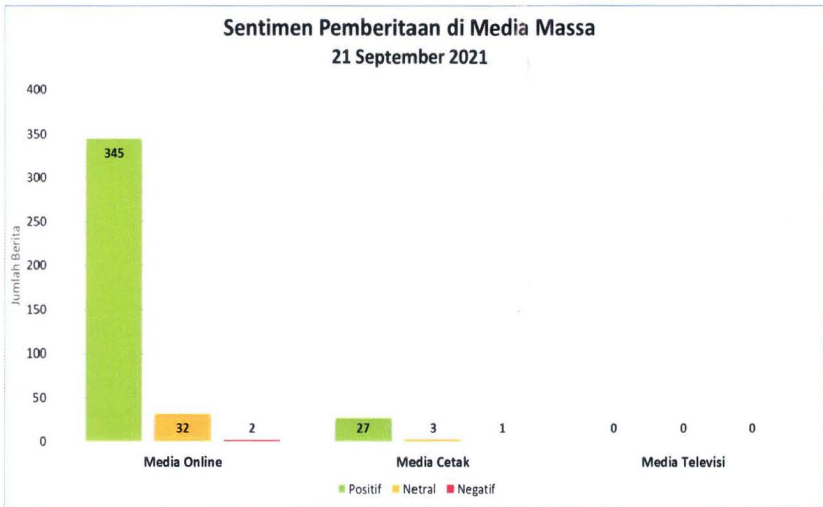
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 18-20 September 2021, terdapat 47 berita di media cetak, 628 berita di media online dan 6 berita di media televisi. Terdapat 120 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan periode 18 - 20 September 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Penguatan dan Pengembangan SDM Pertanian. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang mendorong kapasitas dan kapabilitas SDM sektor pertanian.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.13. 21 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 September 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 345 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 3 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

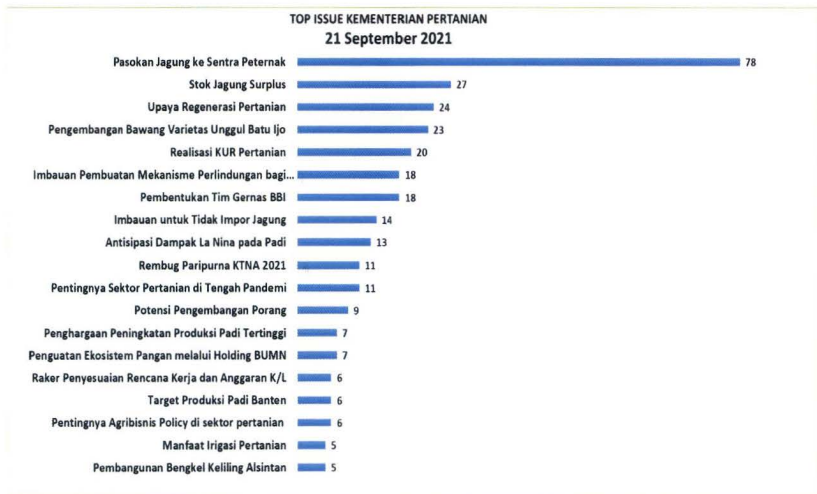
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 21 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait pendistribusian Pasokan Jagung ke Sentra Peternak di Blitar oleh Kementerian Pertanian. Hal ini dilakukan sebagai intervensi kongkret untuk menstabilkan harga pakan yang mengalami kenaikan dan harga telur yang mengalami penurunan. Para peternak mandiri di Blitar pun menyampaikan terima kasih kepada Presiden dan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo karena bantuan ini sangat membantu peternak di wilayah Blitar.

Media memberi ruang bagi pemberitaan terkait stok jagung lokal yang dilaporkan mengalami surplus oleh Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi dalam rapat bersama Komisi IV DPR sebanyak 3,37 ton hingga pekan kedua September 2021. Terkait adanya defisit di berbagai daerah, Wakil Menteri Pertanian mengatakan Kementerian Pertanian telah menawarkan dua solusi, yaitu menyiapkan stimulus bantuan transportasi peniriman produk pertanian dari wilayah surplus ke wilayah defisit dan mengaktifkan Toko Tani Indonesia (TTI) di berbagai wilayah untuk membantu pemasaran produk pertanian yang dihasilkan oleh petani.

Narasi terkait Pengembangan Bawang Varietas Unggul Batu Ijo muncul di media. Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian Balitbangtan berencana mengembangkan bawang varietas unggul Batu Ijo guna meningkatkan produktivitas hingga meningkatkan pendapatan petani. Pengembangan varietas itu



juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ramah lingkungan sehingga bisa menurunkan penggunaan pupuk pestisida yang berbahaya bagi kesehatan.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

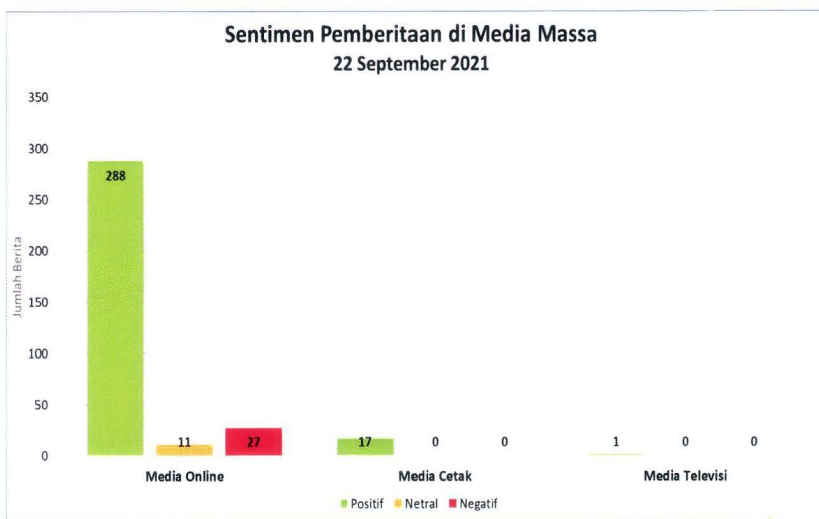
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 September 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 379 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 3 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 21 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait pendistribusian Pasokan Jagung ke Sentra Peternak di Blitar oleh Kementerian Pertanian. Hal ini dilakukan sebagai intervensi kongkret untuk menstabilkan harga pakan yang mengalami kenaikan dan harga telur yang mengalami penurunan.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.14. 22 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 22 September 2021, terdapat 17 berita di media cetak, 326 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 27 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

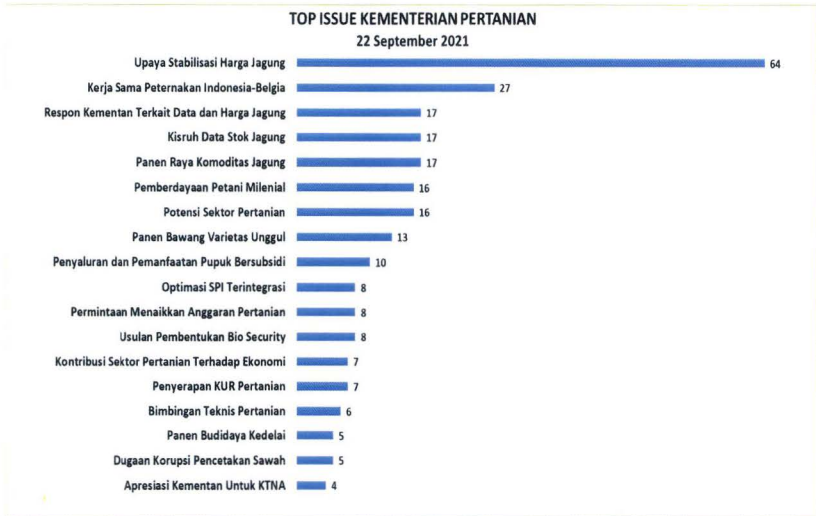
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 22 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Upaya Stabilisasi Harga Jagung yang dilakukan oleh berbagai pihak. Peneliti *Center for Indonesian Policy Studies (CIPS)* Aditya Alta menyatakan impor jagung perlu dilonggarkan sebagai upaya untuk menjaga kestabilan harga pakan ternak dan menjawab keluhan peternak unggas terkait tingginya harga pakan. Menurut Aditya, relaksasi impor jagung pakan ternak akan dapat menghindari persaingan tinggi antara semua pengguna komoditas tersebut, mulai dari peternak rakyat hingga perusahaan pengolahan besar, untuk mendapatkan jagung dari pasar domestik.

Media memberikan atensi cukup besar pada Kerja Sama Peternakan antara Indonesia dan Belgia. Isu ini bermula setelah adanya penandatanganan Pernyataan Kehendak atau *Letter of Intent (LoI)* oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Menteri Usaha Kecil, Wiraswasta, SME dan Pertanian Belgia David Clarinval di kantor pusat Belgian Blue Group, Kota Ciney, Provinsi Namur, Belgia pada Senin, 20 September 2021 lalu. Kebijakan pertanian yang diterapkan Menteri Pertanian SYAHRUL YASIN LIMPO disebut tidak hanya menitikberatkan pada transformasi dan penguatan sistem pangan secara lebih holistik dan terintegrasi, tapi tetap berkomitmen terhadap pertanian berkelanjutan.

Perbedaan data mengenai stok dan harga jagung antara Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan menimbulkan polemik disertai kritik dari berbagai pihak. Pada Rapat kerja Komisi VI DPR



Selasa (21/9), Menteri Perdagangan, Muhammad Lutfi meragukan kebenaran stok surplus jagung untuk pakan ternak yang disebutkan Kementerian Pertanian. Pasalnya, data di lapangan menunjukkan stok jagung jauh dari angka yang disebut Kementerian Pertanian. Hal ini mendorong Direktur Serelia Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian, Moh. Ismail Wahab mengeluarkan pernyataan sebagai Respon Kementerian Pertanian Terkait Data dan Harga Jagung. Ismail mengatakan bahwa Kementerian Pertanian melakukan update data stok jagung secara reguler setiap minggunya. Bahkan ada dua unit kerja yang secara aktif melakukan, yaitu Badan Ketahanan Pangan dan Pusat Data dan Informasi Pertanian.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

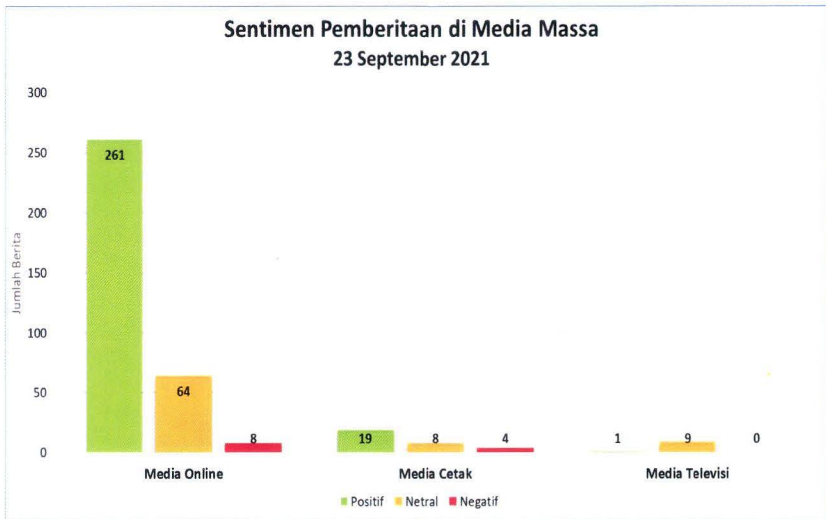
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 22 September 2021, terdapat 17 berita di media cetak, 326 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat 27 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 22 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Upaya Stabilisasi Harga Jagung yang dilakukan oleh berbagai pihak. Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Aditya Alta menyatakan impor jagung perlu dilonggarkan sebagai upaya untuk menjaga kestabilan harga pakan ternak dan menjawab keluhan peternak unggas terkait tingginya harga pakan.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.15. 23 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 23 September 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 333 berita di media online dan 10 berita di media televisi. Terdapat 12 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

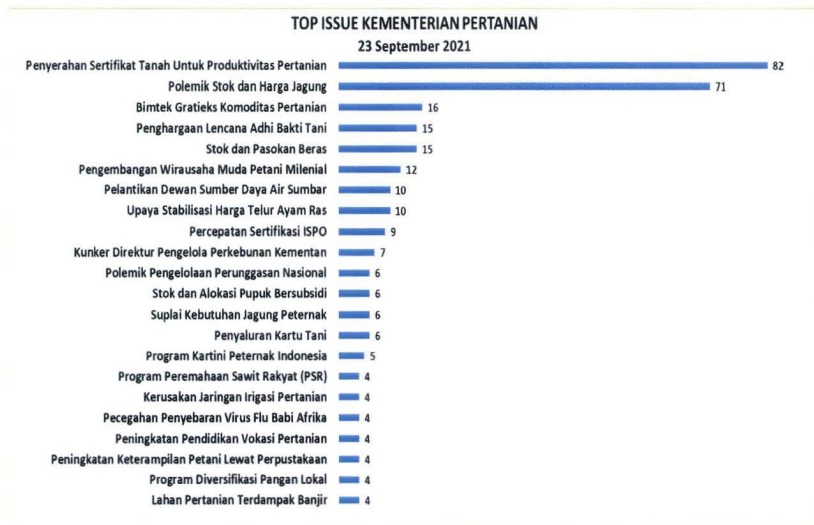
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 23 September 2021 didominasi oleh dua isu utama, yakni terkait pembagian sertifikat tanah oleh Jokowi kepada masyarakat untuk dimanfaatkan dan menjadi lahan produktif serta terkait Polemik Data, Harga dan Stok Jagung.

Isu pertama menyebutkan jika Presiden Joko Widodo membagikan lebih dari 120.000 sertifikat tanah kepada masyarakat. Tanah yang telah disertifikasi merupakan hasil redistribusi di 127 kabupaten. Presiden mengatakan, penyerahan sertifikat tanah kali ini sangat istimewa karena merupakan tambahan tanah baru untuk rakyat yang merupakan hasil perjuangan bersama antara warga, kelompok-kelompok organisasi masyarakat sipil, dan pemerintah. Selain itu, Presiden Jokowi telah memerintahkan Kementerian Pertanian, Kementerian Desa, Kementerian Koperasi, hingga Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk menyalurkan berbagai bantuan mulai dari modal, bibit, pupuk, serta pelatihan. Dengan demikian, tanah yang diserahkan ke warga penerima sertifikat menjadi lebih produktif dan mampu membantu kehidupan perekonomian.

Sedangkan isu terkait jagung masih terus memunculkan dinamika dan varian narasi antara berbagai pihak. Narasi pemberitaan yang merupakan inisiatif Kementerian Pertanian selalu menunjukkan jika Data Jagung aman bahkan surplus serta beragam narasi penguat seperti Alokasi dan Distribusi tengah dalam proses, hingga narasi Kementerian Pertanian siap menunjukkan lokasi stok Jagung. Sedangkan

isu lain menyebut jika ada keluhan riil dilapangan oleh para peternak hingga narasi negative terkait kisruh data antar dua instansi kelembagaan yang dalam hal ini adalah Kementerian Pertanian dan Kemendag.

Di Kab. Rokan Hilir, Puluhan petani yang merupakan perwakilan dari kelompok tani ikuti bimbingan teknis gerakan tiga kali lipat ekspor (Gratiexs) komoditas pertanian. Isu yang cukup ramai diekspose oleh media ini menyebutkan jika Rohil merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar. Bahkan salah satu komoditi seperti talas menjadi salah satu hasil pertanian yang di ekspor ke luar negeri.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

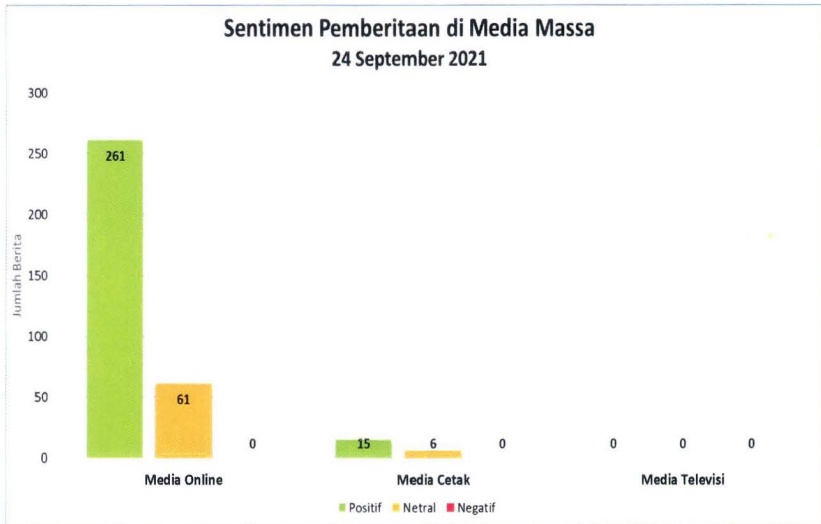
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 23 September 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 333 berita di media online dan 10 berita di media televisi. Terdapat 12 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 23 September 2021 didominasi oleh dua isu utama, yakni terkait pembagian sertifikat tanah oleh Jokowi kepada masyarakat untuk dimanfaatkan dan menjadi lahan produktif serta terkait Polemik Data, Harga dan Stok Jagung.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.16. 24 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 24 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 322 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Tidak terdapat berita negatif yang tersebar di media pada hari ini.



Top Isu

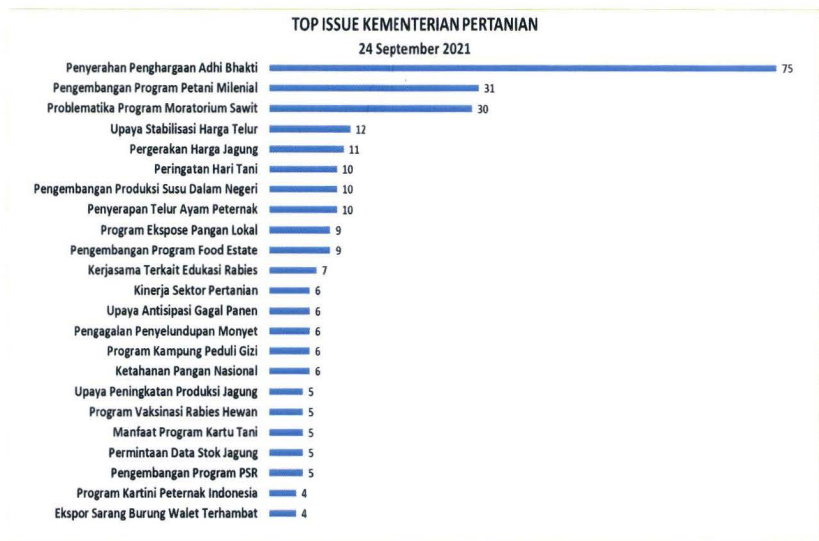
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 24 September 2021 didominasi oleh isu terkait Penyerahan Penghargaan Adhi Bhakti Tani Nelayan, Penyerahan Lencana Adhi Bhakti Tani Nelayan tersebut dilaksanakan oleh Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan yang diadakan di Kantor Kementerian Pertanian. Penghargaan ini diberikan karena jasa-jasa mereka terhadap pertanian.

Isu yang mendapatkan atensi media berikutnya adalah Pengembangan Program Petani Milenial. Kementerian Pertanian menargetkan hingga 2024 ada 2,5 juta petani milenial terjun di sektor pertanian. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Kasdi Subagyo mengatakan Petani milenial tersebut akan diberi bimbingan teknis, akses kepada kredit usaha rakyat, dan proses usahanya dikawal Kementerian Pertanian. Kasdi pun mengatakan, Kementerian Pertanian terus mendorong pertanian modern di berbagai daerah dengan memanfaatkan teknologi terkini, seperti menerapkan citra satelit. Kementerian Pertanian mendorong kalangan milenial untuk terjun ke bisnis sektor pertanian dengan menerapkan teknologi modern.

Isu Upaya Stabilisasi Harga Telur juga mendapatkan atensi media, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) terus berupaya melakukan stabilisasi harga telur ayam ras di tingkat peternak. Salah satunya, Ditjen PKH Kementerian Pertanian melalui Kemenko Perekonomian mengusulkan kepada Kemensos untuk intervensi program Bantuan Sosial kepada masyarakat

menggunakan komponen telur ayam ras dan daging ayam ras setiap bulan. Dan untuk meningkatkan konsumsi telur dan penyerapan telur dari peternak, pemerintah juga mendorong Aparat Sipil Negara (ASN) di pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat secara serentak agar membeli telur peternak yang dikoordinir oleh setiap unit kerja setempat.

Program Moratorium Sawit yang habis masa berlakunya pada 19 September, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Kasdi Subagyono mengatakan, moratorium sawit akan memberikan manfaat bagi perbaikan kebun sawit di Indonesia, salah satunya adalah optimalisasi produktivitas buah sawit. Meskipun begitu, keputusan akhir berlanjut atau tidaknya program ini ada di tangan Presiden Joko Widodo.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

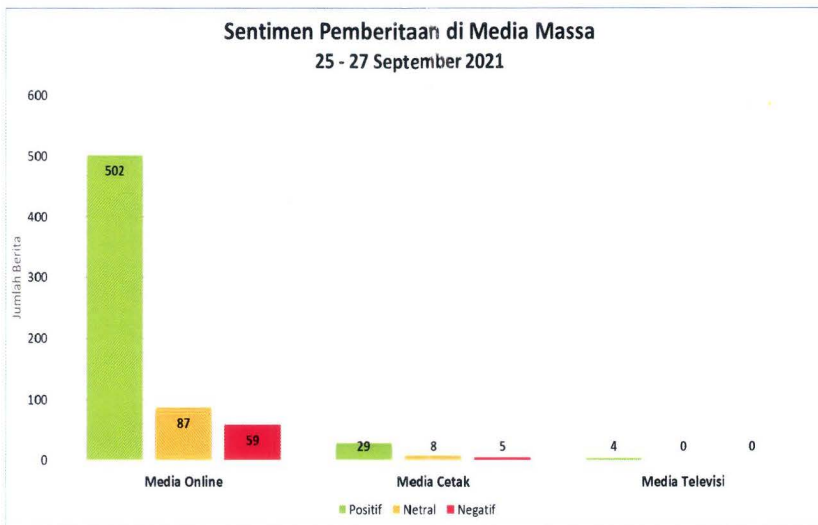
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 24 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 322 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Tidak terdapat berita negatif yang tersebar di media pada hari ini.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 24 September 2021 didominasi oleh isu terkait Penyerahan Penghargaan Adhi Bhakti Tani Nelayan, Penyerahan Lencana Adhi Bhakti Tani Nelayan tersebut dilaksanakan oleh Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan yang diadakan di Kantor Kementerian Pertanian. Penghargaan ini diberikan karena jasa-jasa mereka terhadap pertanian.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.17. 25-27 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25-27 September 2021, terdapat 42 berita di media cetak, 648 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Terdapat 64 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

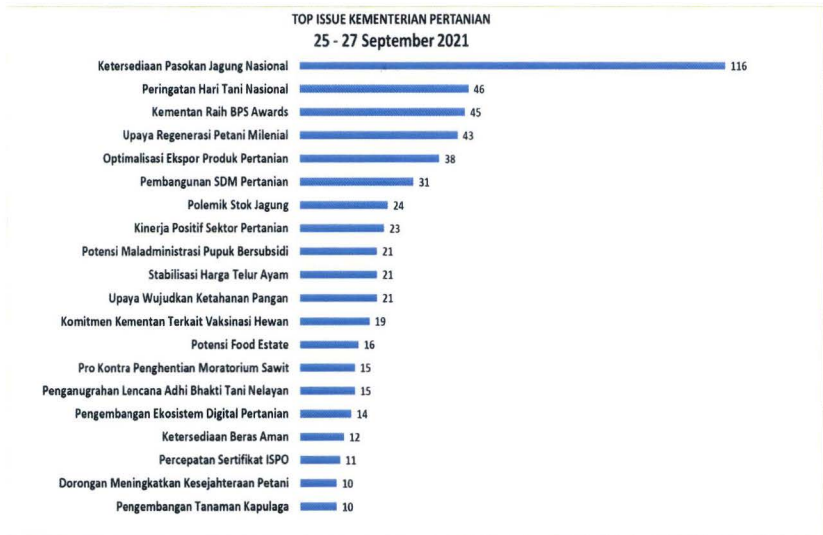
Ruang pemberitaan periode 25 - 27 September 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Ketersediaan Pasokan Jagung Nasional. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang mendorong narasi terkait ketersediaan pasokan jagung nasional. Sejumlah daerah di Pulau Jawa menggelar panen raya jagung untuk musim tanam kedua yang berlangsung pada bulan September dan juga bulan Oktober 2021 mendatang. Salah satunya berasal dari Kabupaten Garut terus menggenjot produktivitas pertanian demi menjaga ketahanan pangan.

Selanjutnya, isu seputar Peringatan Hari Tani Nasional yang didorong oleh narasi dari perayaan Hari Tani pada 24 September 2021. Diantaranya memberitakan tentang BPP Lampung yang berhasil meraih juara II untuk kategori realisasi serapan anggaran di lingkup BPPSDMP Kementerian Pertanian. Pemberitaan lain dengan dorongan narasi bahwa hari tani merupakan momentum kebangkitan petani Indonesia.

Sedangkan narasi tentang Kementerian Pertanian Raih BPS Awards berkaitan dengan narasi dari Kepala BPS Margo Yuwono yang menyampaikan selamat atas penghargaan BPS Award yang diraih Kementerian Pertanian tahun 2021. Margo menjelaskan bahwa Kementerian Pertanian adalah mitra terbaik yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan statistik di Indonesia.

Kemudian narasi tentang Upaya Regenerasi Petani Milenial berkaitan dengan narasi dari Kementerian Pertanian melalui BPPSDMP yang berkomitmen terus melakukan penumbuhan petani milenial. Bahkan, DPR melalui Komisi IV menjalin kerja sama dengan Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas petani milenial di Indonesia.

Selain itu, terdapat narasi tentang Optimalisasi Ekspor Produk Pertanian yang berasal dari Kementerian Pertanian melalui Barantan yang mendukung kinerja ekspor pertanian Indonesia. Beberapa pemerintah daerah memberitakan tentang capaian dan upaya dukungan terhadap ekspor pertanian. Adapun beberapa komoditas yang diekspor antara lain adalah maggot, bunga krisan, vanili, dan santan.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

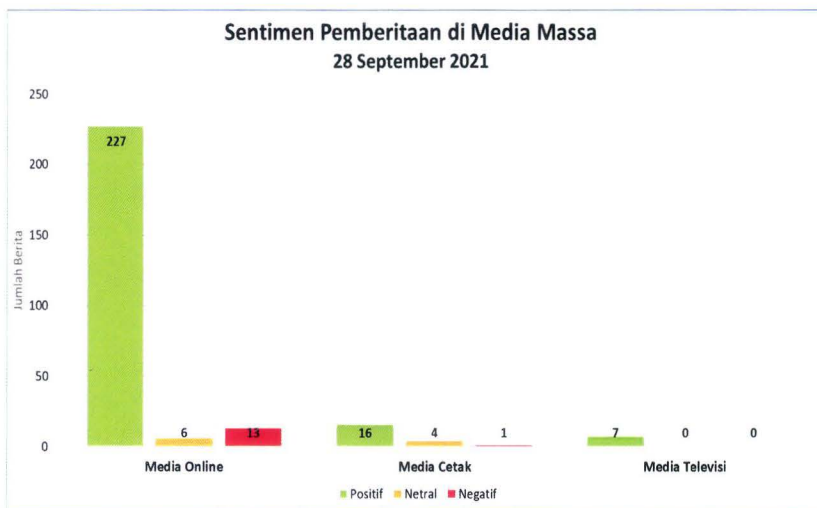
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25-27 September 2021, terdapat 42 berita di media cetak, 648 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Terdapat 64 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan periode 25 - 27 September 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Ketersediaan Pasokan Jagung Nasional. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang mendorong narasi terkait ketersediaan pasokan jagung nasional.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.18. 28 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 246 berita di media online dan 7 berita di media televisi. Terdapat 14 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

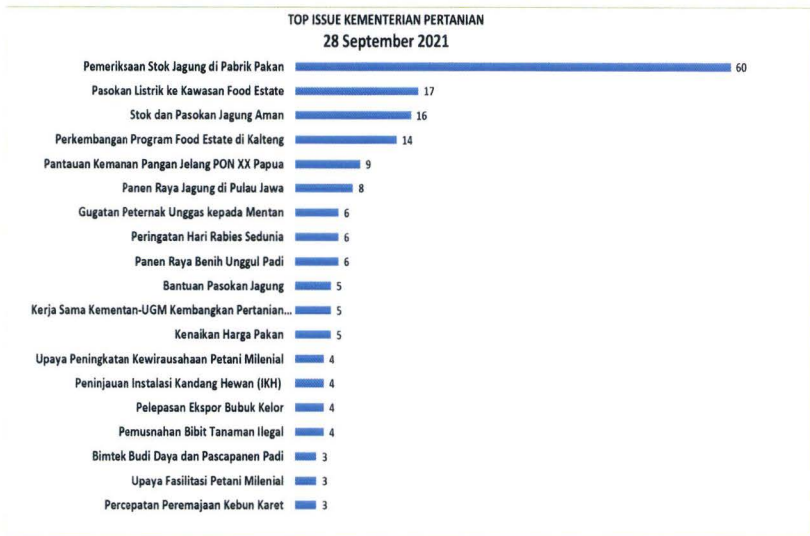
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 28 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait upaya Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam melakukan Pemeriksaan Stok Jagung di Pabrik Pakan. Dalam hal ini Menteri Pertanian memastikan ketersediaan jagung nasional khususnya untuk pakan ternak dalam posisi aman. Pemeriksaan ini juga dilakukan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo sebagai tindak lanjut permintaan Presiden Joko Widodo untuk melakukan validasi fakta dan cek data di lapangan.

Media memberi ruang bagi pemberitaan terkait optimisme Kementerian Pertanian terkait stok dan pasokan jagung yang saat ini aman. Hal ini terkait dengan panen raya jagung di sejumlah daerah di Pulau Jawa. Produktivitas jagung dari panen raya ini rata-rata diangka 7,6 ton per hektar. Tidak hanya di pulau Jawa, pasokan jagung pun dinyatakan siap dari luar pulau Jawa. Salah satunya, di Provinsi Gorontalo, panen raya terjadi hampir di semua sentra. Untuk itu, Direktur Serealia, Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Ismail Wahab mengapresiasi kinerja dinas pertanian baik provinsi maupun kabupaten/kota dan *stakeholder* dalam mengantisipasi kelangkaan stok jagung.

Selanjutnya, perkembangan Program Food Estate terus dipantau oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo salah satunya di Kalteng. Kementerian Pertanian dikabarkan telah mengupayakan langkah, strategi, dan konsep untuk memonitor masalah pertanian saat pandemi Covid-19. Menteri Pertanian



Syahrul Yasin Limpo menuturkan ada beberapa hal yang dilakukan pihaknya dalam mendorong pertanian lebih maju. Salah satunya mengembangkan pertanian modern yakni food estate.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

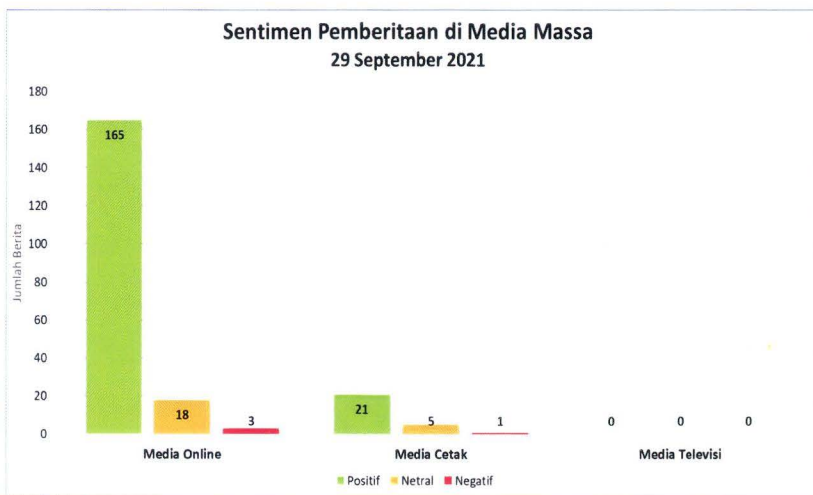
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28 September 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 246 berita di media online dan 7 berita di media televisi. Terdapat 14 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 28 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait upaya Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam melakukan Pemeriksaan Stok Jagung di Pabrik Pakan. Dalam hal ini Menteri Pertanian memastikan ketersediaan jagung nasional khususnya untuk pakan ternak dalam posisi aman.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.19. 29 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 29 September 2021, terdapat 27 berita di media cetak, 186 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 4 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

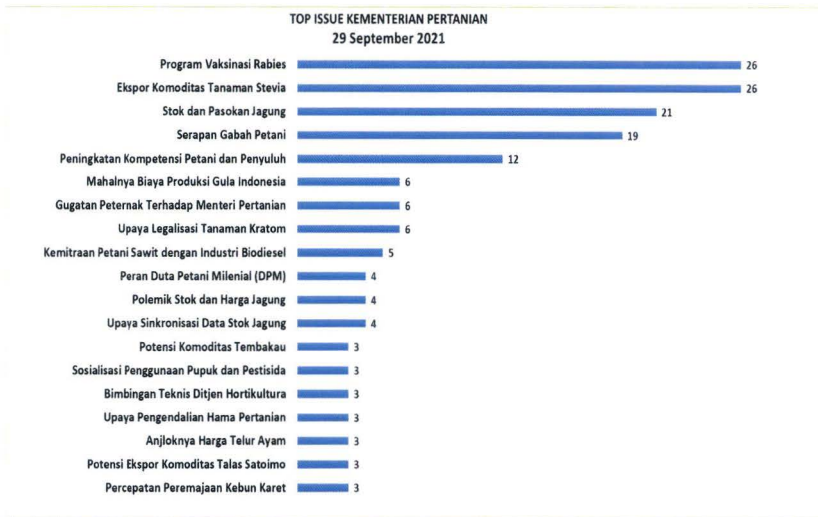
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 29 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Program Vaksinasi Rabies di berbagai daerah. Di Ibu kota, Pemprov DKI menggandeng daerah penyangga Ibu Kota untuk bersama mencegah penularan rabies, khususnya melalui lalu lintas antardaerah karena provinsi tetangga masih belum bebas rabies. Sedangkan di Sleman, vaksinasi rabies secara gratis dihadiri langsung oleh Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo yang memberikan apresiasinya terhadap program tersebut.

Media juga memberi atensi cukup tinggi terhadap pemberitaan terkait Ekspor Komoditas Tanaman Stevia. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Kementerian Pertanian, Dedi Junaedi mengatakan tanaman Stevia akan menjadi komoditas potensial di masa depan. Tanaman Stevia merupakan bahan pemanis pengganti gula tebu yang diklaim lebih sehat karena memiliki kalori yang rendah dan telah lama dikenal di negara – negara maju seperti Korea dan Jepang. Pasar tanaman Stevia di luar negeri sangat tinggi karena diproduksi sebagai pemanis pengganti gula tebu untuk produk makanan, minuman, dan kosmetik.

Stok dan Pasokan Jagung juga masih mendapat tempat cukup tinggi di media terutama dalam pemberitaan inisiatif yang umumnya menaraskan jika Stok dan Pasokan Jagung menurut Kementerian Pertanian masih dalam kondisi aman. Media masih mengulas kunjungan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ke pabrik pakan ternak yang ada di Banten. Dua pabrik pakan yang dikunjungi adalah PT

Japfa Comfeed dan PT Charoen Pokphand (CP) Indonesia. Di sana, Menteri Pertanian yang didampingi jajarannya, memastikan dua perusahaan pakan tersebut menyerap jagung dari petani dan stoknya tercukupi.

Terdapat pula narasi berita non inisiatif terkait Serapan Gabah Petani di Karawang yang menghadirkan figure Ketua Majelis Syura PKS Salim Segaf Al Jufri bersama Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Usai panen raya, Salim Segaf dan Ridwan Kamil menggelar sarasehan dengan seluruh petani di seluruh Indonesia secara daring sebagai bagian dari Peringatan Hari Tani 2021. Dalam kesempatan tersebut, Salim ikut memborong 10 ton gabah kering dari petani muda di Desa Pasir Tanjung, Lemah Abang, Kabupaten Karawang.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

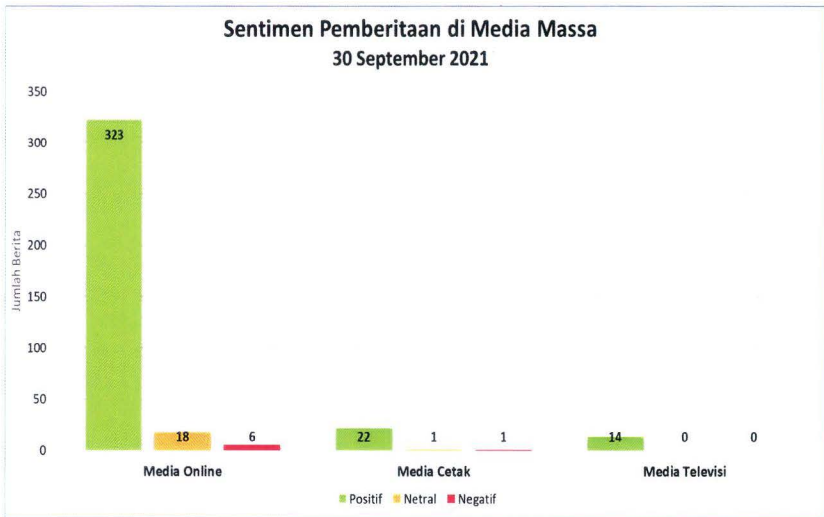
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 29 September 2021, terdapat 27 berita di media cetak, 186 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 4 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 29 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Program Vaksinasi Rabies di berbagai daerah. Di Ibu kota, Pemprov DKI menggandeng daerah penyangga Ibu Kota untuk bersama mencegah penularan rabies, khususnya melalui lalu lintas antardaerah karena provinsi tetangga masih belum bebas rabies.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.20. 30 SEPTEMBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 30 September 2021, terdapat 24 berita di media cetak, 347 berita di media online dan 14 berita di media televisi. Terdapat 7 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



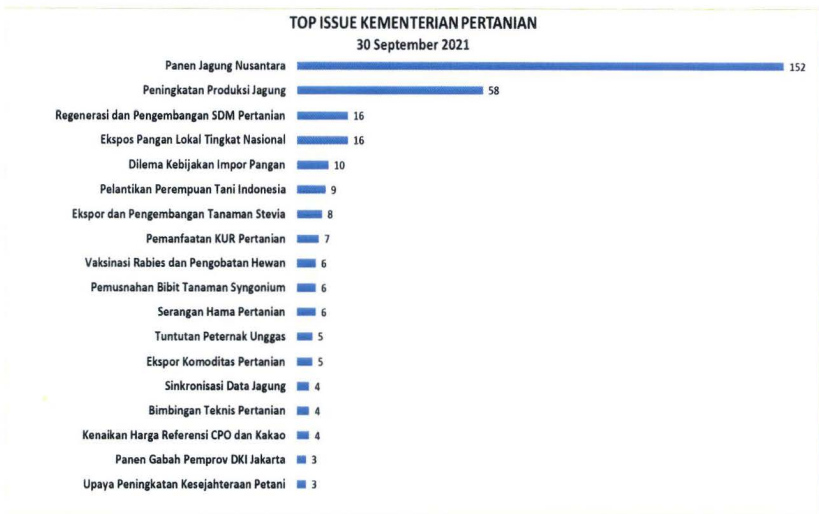
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 30 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif terkait Panen Jagung Nusantera yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Berdasarkan ulasan sejumlah media, Panen Raya Jagung Nusantera ini dilakukan untuk menjawab keraguan masyarakat mengenai stok jagung yang minim sehingga mengakibatkan harga jagung melambung tinggi dalam memenuhi bahan pakan secara mandiri. Panen raya ini dilakukan secara serempak di berbagai Provinsi yang ada di 130 Kabupaten seluruh Indonesia secara virtual. Kementerian Pertanian disebut terus memastikan stok dan ketersediaan jagung dalam kondisi aman dan cukup dengan aktif turun ke lapangan melakukan pendampingan kepada petani. Menteri Pertanian SYAHRUL YASIN LIMPO, berdasarkan kutipan media, menekankan, pemerintah tetap menjaga agar harga jagung di pasar tidak terlalu tinggi karena akan mengganggu subsektor lain. Untuk itu, guna membantu para peternak yang terdampak fluktuasi harga jagung, Kementerian Pertanian memberikan subsidi jagung.

Optimisme para kepala daerah terkait Peningkatan Produksi Jagung di daerahnya mendapatkan atensi yang cukup besar dari media. Pemprov Sumatera Selatan melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) setempat optimis akan mencapai target swasembada jagung dengan produksi satu juta ton jagung pipilan kering di tahun 2021 ini. Sementara, Sumatera Utara diprediksi mampu memproduksi jagung sekitar 1,7 juta ton dalam satu tahun dengan luas lahan 284.549 Ha. Menurut

Gubernur Sumut, Edy Rahmayadi usai acara Penen Jagung Nusantara di Desa Namukur Utara, Kecamatan Sei Bingei, Kabupaten Langkat, produksi jagung di Sumut kurang lebih mencapai 1 juta ton dan masih surplus 35.986 ton.

Isu selanjutnya yang juga mendapatkan atensi cupu besar dari media adalah Eskpos Pangan Lokal Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Kuningan City Mall, DKI Jakarta. Kegiatan ekspor pangan lokal dibuka Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, Dr. Sarwo Edhy. Kegiatan ini diikuti 35 peserta dari berbagai provinsi di Indonesia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha olahan pangan lokal sehingga dapat mengembangkan produk pangan lokal menjadi produk yang dapat menguatkan bisnis UMKM menjadi bisnis strategis dalam menghadapi berbagai produk pangan yang banyak beredar di pasaran saat ini.

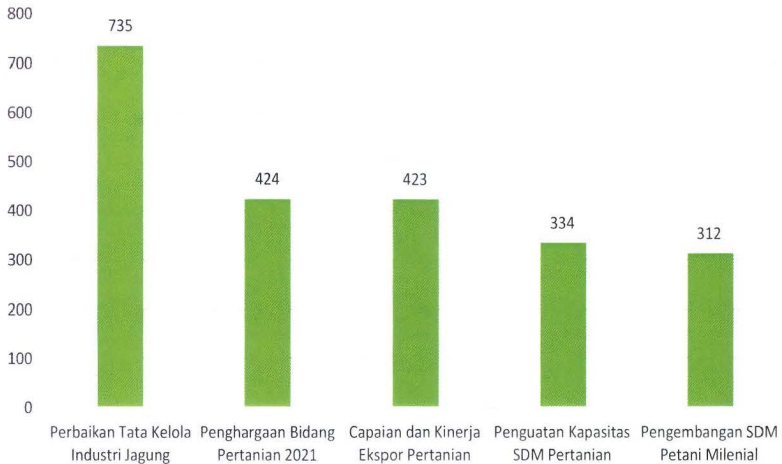


Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 30 September 2021, terdapat 24 berita di media cetak, 347 berita di media online dan 14 berita di media televisi. Terdapat 7 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 30 September 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif terkait Panen Jagung Nusantara yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Berdasarkan ulasan sejumlah media, Panen Raya Jagung Nusantara ini dilakukan untuk menjawab keraguan masyarakat mengenai stok jagung yang minim sehingga mengakibatkan harga jagung melambung tinggi dalam memenuhi bahan pakan secara mandiri.

III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

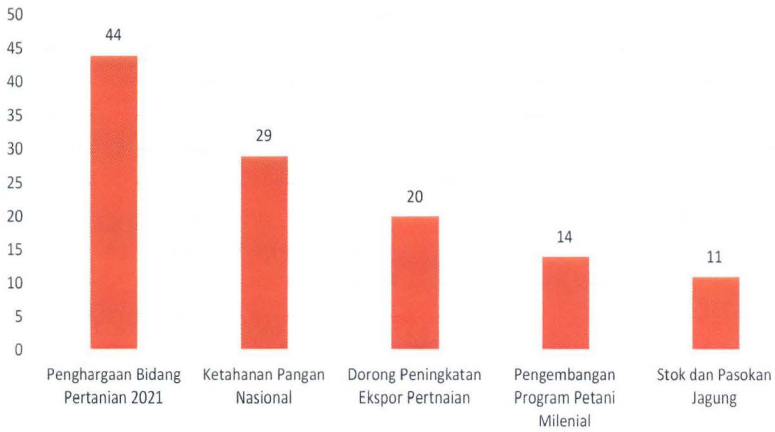
III.1 MEDIA ONLINE



Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan September 2021 terhadap media online, topik-topik pertanian yang paling mengemuka sebanyak 7.949 berita dan opini.

Media menyoroti isu **Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung**, narasi ini berkembang dari secara konsisten sejak awal hingga akhir periode pantauan. Pada awal periode pantauan, terdapat dorongan narasi tentang upaya diversifikasi pangan melalui optimalisasi produksi jagung dalam negeri. Isu melonjak dengan adanya kritik dari peternak yang meminta Presiden untuk menekan harga jagung yang telah melambung tinggi. Menteri Pertanian SYAHRUL YASIN LIMPO dan Mendag M Lutfi ditugaskan oleh Presiden Joko Widodo untuk menyelesaikan persoalan pakan jagung dari peternak. Pada akhir periode pantauan, terlihat perkembangan kinerja dari Menteri Pertanian SYAHRUL YASIN LIMPO dengan kegiatan tanam jagung, panen raya jagung, dan ketersediaan serta stok jagung dalam kondisi tercukupi.

III.2 MEDIA CETAK



Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan September 2021 terhadap media cetak, topik-topik pertanian mengemuka sebanyak 622 berita.

Isu **Penghargaan Bidang Pertanian 2021** terpantau memenuhi ekspos pada pertengahan periode pantauan, dari tanggal 12 – 17 September 2021. Adapun dorongan narasi berkaitan dengan penyerahan penghargaan bidang pertanian oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang didampingi oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Harapan dari penyerahan penghargaan adalah untuk memberikan apresiasi kepada sektor pertanian yang mampu bertahan di tengah disrupsi COVID-19. Narasi ini direplikasi oleh pemerintah daerah melalui media nasional ataupun daerah terhadap capaian wilayahnya masing – masing.

III.3 SIMPULAN

- A. Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan September 2021 terhadap media online, topik-topik pertanian yang paling mengemuka sebanyak 7.949 berita dan opini.
- B. Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan September 2021 terhadap media cetak, topik-topik pertanian mengemuka sebanyak 622 berita.
- C. Media menyoroti isu **Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung**, narasi ini berkembang dari secara konsisten sejak awal hingga akhir periode pantauan. Pada awal periode pantauan, terdapat dorongan narasi tentang upaya diversifikasi pangan melalui optimalisasi produksi jagung dalam negeri. Isu melonjak dengan adanya kritik dari peternak yang meminta Presiden untuk menekan harga jagung yang telah melambung tinggi. Menteri Pertanian SYAHRUL YASIN LIMPO dan Mendag M Lutfi ditugaskan oleh Presiden Joko Widodo untuk menyelesaikan persoalan pakan jagung dari peternak. Pada akhir periode pantauan, terlihat perkembangan kinerja dari Menteri Pertanian SYAHRUL YASIN LIMPO dengan kegiatan tanam jagung, panen raya jagung, dan ketersediaan serta stok jagung dalam kondisi tercukupi.
- D. Isu **Penghargaan Bidang Pertanian 2021** terpantau memenuhi ekspos pada pertengahan periode pantauan, dari tanggal 12 – 17 September 2021. Adapun dorongan narasi berkaitan dengan penyerahan penghargaan bidang pertanian oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang didampingi oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Harapan dari penyerahan penghargaan adalah untuk memberikan apresiasi kepada sektor pertanian yang mampu bertahan di tengah disrupsi COVID-19. Narasi ini direplikasi oleh pemerintah daerah melalui media nasional ataupun daerah terhadap capaian wilayahnya masing – masing.



KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta
Selatan 12550 Indonesia

www.pertanian.go.id



[@kementerianpertanian](https://www.youtube.com/@kementerianpertanian)



[kementerian RI](https://www.facebook.com/kementerian.ri)



[@kementerian](https://www.twitter.com/@kementerian)



[kementerian pertanian RI](https://www.youtube.com/kementerian.pertanian.ri)

